

STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M. E)



Oleh

**KHABIB MUSTHOFA
NIM. 18015066**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
2020 M/1442 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 7311
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iainpalangkarya@kemenag.go.id
Website: <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul Tesis : **STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM
SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH**
Ditulis Oleh : **KHABIB MUSTHOFA**
NIM : **18015066**
Prodi : **MAGISTER EKONOMI SYARIAH (MES)**

Dapat diajukan untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN
Palangka Raya pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah (MES)

Palangka Raya, 28 September 2020
Direktur,

Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP: 19650429 199103 1 002

PERSETUJUAN

JUDUL : STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR
SAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH
NAMA : KHABIB MUSTHOFA
NIM : 18015066
PROGRAM STUDI : Magister Ekonomi Syariah
JENJANG : Strata Dua (S2)

Palangka Raya, 28 September 2019


Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ahmad Dakhoir, SHI, MHI
NIP: 198207072006041003



Dr. Abdul Djamil, M.SI
NIP. 195512121981031005

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I.
NIP: 197505021999032004

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH" Oleh KHABIB MUSTHOFA dengan NIM 18015066 telah dimunaqasahkan oleh Tim Munaqasah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Oktober 2020

Palangka Raya, 26 Oktober 2020

Tim Penguji

1. Dr. Elvi Soeradj, M.HI

Ketua Sidang/ Anggota

2. Dr. Ibnu Al-Saudi, M.M

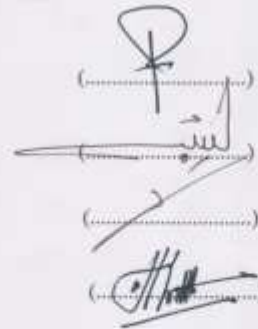
Anggota

3. Dr. Ahmad Dakhoir, M. HI

Anggota

4. Dr. Abdul Djalil, M.SI

Anggota



Direktur
Pascasarjana IAIN Palangka Raya,



Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS


Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah" adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 28 September 2020
Yang Membuat Pernyataan




KHABIB MUSTHOFA
NIM. 18015066

ABSTRAK
STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI
KALIMANTAN TENGAH

Oleh
Khabib Musthofa

Terdapat catatan buram tentang literasi pasar modal. Industri keuangan ini berada paling rendah dibawah lembaga keuangan lain seperti Perbankan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Pergadaian. Hal tersebut juga yang dirasakan pasar modal syariah. Padahal pasar modal syariah memiliki instrumen investasi menarik, salah satunya saham syariah. Ditengah rendahnya literasi tentang pasar modal terdapat catatan menarik tentang pertumbuhan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Dari hal tersebut penting diketahui strategi-strategi yang dilakukan para pelaku pasar modal di Kalimantan Tengah dalam konteks meningkatkan jumlah investor saham syariah.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan metode kualitatif, dan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan konseptual, dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian yakni Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah, Phintraco Sekuritas, Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, perkembangan pasar modal di Kalimantan Tengah terbilang masih baru dimulai pada tahun 2016 dengan dibukanya BEI Kpw Kalimantan Tengah dan Phintraco Sekuritas. Karena barunya tersebut menurut para praktisi pasar modal Kalimantan Tengah membuat pemahaman pasar modal syariah di Kalimantan Tengah masih rendah. Meski terbilang baru namun pertumbuhan investornya telah mencapai enam kali lipat dari sebelumnya dari yang semula 1000 pada tahun 2016 hingga per juni 2020 telah mencapai 7241 SID. Sedangkan Investor Saham Syariah melalui catatan Galeri Investasi Syariah mencapai 601SID. Beberapa langkah strategis yang dilakukan *pertama*, strategi konsentrasi,yakni dengan melakukan sosialisasi dan edukasi sekolah pasar modal (bagi calon investor saham syariah) hingga kelas investor saham (kelas lanjutan bagi investor saham). *Kedua*, strategi perluasan pasar, agar penyebaran pasar modal dan pertumbuhan investor terbatas pada Kota Palangka Raya, . Kemudian melakukan *digital class*, strategi sosialisasi dan edukasi ini dilakukan dalam rangka perluasan dan percepatan penyebaran informasi ditengah luasnya Kalimantan Tengah. *Ketiga*, strategi pengembangan produk, langkah teranyar yang dilakukan pembukaan rekening saham secara online, dengan tujuan efisiensi dan kemudahan. Pengembangan lain dari Phintraco Sekuritas dengan memfasilitasi para investor saham syariah melalui fasilitas SOTS (*sharia online trading system*) sebuah sistem transaksi jual-beli saham syariah, yang dalam praktiknya hanya saham-saham syariah yang bisa ditransaksikan juga operasional transaksi yang di bolehkan oleh DSN-MUI.

Kata Kunci: Strategi, Investor Saham Syariah, Kalimantan Tengah

ABSTRACT
**THE STRATEGY OF INCREASING SHARIA COMPLIANT STOCK
INVESTORS IN KALIMANTAN TENGAH**

By

Khabib Musthofa

There are vague records of capital market literacy. This finance industry is at the bottom of other financial institutions such as banks, retiring funds, financing institutions, and mortgages. This also happens to Islamic capital market. Besides, Islamic capital market has interesting investment instruments, one of them is sharia compliant stock. Furthermore, there is an attractive record about sharia compliant stock investors in Kalimantan Tengah among the low of capital market literacy. According to that point, it is very important to find out the strategies of increasing sharia compliant stock investors applied by the capital market executive in Kalimantan Tengah.

This research is a qualitative research which includes field research within a conceptual approach. In collecting the data, this research used some techniques such as observation, interview, and documentation. The subjects of this research were the representative office of Indonesia Stock Exchange in Kalimantan Tengah, Phintraco Sekuritas, and Islamic Investment Gallery of IAIN Palangka Raya and Muhammadiyah Palangka Raya University.

This research revealed that the growth of the capital market in Kalimantan Tengah is still relatively new. It was started in 2016 when the representative office of Indonesia Stock Exchange in Kalimantan Tengah and Phintraco Sekuritas had been officially opened. According to the practitioners of the capital market in Kalimantan Tengah, the understanding of sharia compliant stock is still low because of this matter. Even though it is relatively new, the growth of its investors had reached six times higher than before. It can be seen that the stock investor was only 1000 SID in 2016, and then it had reached 7241 SID since June 2020. According to Islamic Investment Gallery, the stock investor was 601 SID. There were some strategic moves that had been conducted. First, it was a concentration strategy, by carrying out socialization and education about the capital market for sharia compliant stock investor candidates. Second, it was market expansion. So that the capital market deployment and investor growth is limited to the city of Palangka Raya. Then, having the digital class in order to succeed the expansion and accelerate the information through socialization and education strategy. Third, it was a product development strategy. This is the newest step in opening a stock account through online, efficiency and simply for the consideration. Another development from Phintraco Sekuritas was supporting the sharia compliant investors by facilitating them through SOTS (*sharia online trading system*) whose facility as a sharia compliant stock trade system, which is only the sharia compliant stocks can be dealt with it and DSN-MUI transactional allowed.

Keywords: Strategy, Shariah Compliant Investor, Kalimantan Tengah

PERSEMBAHAN

Yang kecil ini ku persembahkan untuk;

Bapakku (Mariyun Riyanto)

&

Ibuku (Kistiniyah)

- *Matur Sembah Nuwun* -



KATA PENGANTAR

Bissmillaahirrohmaanirrahiim. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah, membuat tesis yang berjudul “STRATEGI MENINGKATKAN INVESTORSAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH” dapat terselesaikan. Tak lupa Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat: Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Bapak Dr. H. Normuslim, M. Ag, selaku Direktur Pasca Sarjana. Bapak Dr. Abdul Djalil, M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Dakhoir SHI, MHI, selaku pembimbing II. Terimakasih banyak telah bersedia meluangkan waktu dan ilmunya dan juga sabar dalam membimbing, tak lupa juga kepada seluruh keluarga besar Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

Tidak hanya itu, Seluruh dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan. Semua teman-teman program studi Magister Ekonomi Syari'ah angkatan 2018 kelas non-reguler, kelasnya para pembelajar, para pekerja, juga “pendekar” rumah tangga, semoga sehat dan sukses selalu.

Selain menjadi mahasiswa, penulis juga merupakan praktisi perbankan syariah. Pilihan menjadi mahasiswa Pascasarjana IAIN Palangka Raya merupakan proses belajar kembali mengenai ekonomi dan keuangan syariah. Tidak hanya proses belajar secara akademik, namu juga sebagai upaya penulis untuk menjadi pelaku keuangan syariah yang dapat menjalankan perannya dengan baik. Seperti kata Al-Imam Bukhari *rahimahukumullah* yang menuliskan judul bab pada kitab Shahihnya dengan : *“Bab Ilmu (didahulukan) Sebelum Ucapan dan Beramal“*.

Akhirnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam membuat dan menyelesaikan tesis ini, semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Terakhir, yang kecil ini semoga memberikan andil dan bermanfaat. Aminn. *Wassalamualaikumwarakhmatullahiwabarakatuh*.

Palangka Raya, Oktober 2020

KHABIB MUSTHOFA

DAFTAR ISI

STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritikal dan Konseptual	8
1) Manajemen Strategi	8

2) Konsep Investor	10
3) Konsep Saham Syariah	12
B. Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	21
B. Prosedur Penelitian.....	22
C. Data dan Sumber Data.....	23
D. Tekni Pengumpulan Data	25
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi	26
E. Pengabsahan Data	26
F. Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1) Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah	29
2) Phintraco Sekuritas Kc Palangka Raya.....	30
3) Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya.....	32
4) Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.....	34
B. Penyajian Data.....	35

1. Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah.....	35
2. Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah.....	45
C. ANALISIS DATA.....	58
1) Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah.....	58
a) Keberadaan Pasar Modal di Kalimantan Tengah.....	58
b) Potret Literasi Masyarakat Kalteng Tentang Pasar Modal Syariah.....	63
c) Perkembangan Pasar Modal Syariah di Kalimantan Tengah.....	67
d) Perkembangan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah.....	69
2) Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah.....	71
a) Strategi Konsentrasi.....	74
b) Strategi Perluasan Pasar.....	78
c) Strategi Pengembangan Produk.....	84
BAB VPENUTUP.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal begitu penting, disatu sisi sebagai pendanaan perusahaan, juga sebagai wadah investasi bagi masyarakat. Namun, disisi lain Indeks literasi masyarakat Indonesia terhadap industri pasar modal masih rendah dibandingkan dengan industri keuangan lainnya, terlebih lagi pasar modal syariah, data yang disampaikan Otoritas Jasa Keuangan, bahwa pada tahun 2016, yang tercatat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1

No	Industri Keuangan	Persentase
1	Perbankan	63. %
2	Asuransi	12.08%
3	Dana Pensiun	4.66%
4	Lembaga Pembiayaan	11.85%
5	Pergadaian	10.49%
6	Pasar Modal	1.25 %

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Indeks Literasi - Inklusi Keuangan (Syariah))

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menjelaskan dalam Buku Road Map Pasar Modal Syariah tahun 2015-2019 bahwa Pada tahun 2013, OJK telah meluncurkan Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Terkait strategi nasional literasi keuangan tersebut, OJK telah melakukan survei nasional literasi keuangan kepada 8.000 orang dari 20 provinsi terkait dengan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei tersebut lebih dari 97% masyarakat Indonesia telah mengenal dan memahami

industri perbankan, Selanjutnya, berturut-turut kurang lebih 59% responden mengenal asuransi, kemudian 27% reponden mengenal perusahaan pembiayaan, 19% responden telah terliterasi mengenai dana pensiun, dan 54% responden mengenal pegadaian. Sedangkan untuk pasar modal, hanya sekitar 6% masyarakat yang mengenal pasar modal. Tingkat literasi pasar modal tersebut secara tidak langsung juga menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah yang merupakan bagian dari pasar modal. Kondisi ini memberikan tantangan bagi OJK untuk meningkatkan indeks literasi pasar modal.¹

Tentang literasi pasar modal yang rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Perlu kiranya kerja keras kembali dari pihak Bursa Efek Indonesia, juga berbagai kantor perwakilannya di setiap daerah. Selain itu sekuritas dan pelaku pasar modal lainnya agar informasi dan produk pasar modalnya dapat tersampaikan. Karena terdapat beberapa produk atau instrumen investasi yang menari di pasar modal, seperti obligasi, reksadana, jugainstrumen investasi pasar modal syariah yang sedang ramai bagi investornya adalah saham syariah.

Rendahnya literasi atau pengetahuan masyarakat dapat menjadi hambatan dalam perkembangan jumlah investor saham. Namun disisi lain, terdapat berita menggembirakan ditengah masih rendahnya literasi masyarakat tentang pasar modal modal. "Pertumbuhan jumlah investor saham di BEI

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap pasar Modal Syariah 2015-2019; Membangun Sinergi Untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil dan Berkelanjutan*, 2019; Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, h. 25.

kembali mencatatkan rekor baru di tahun sebesar 237.747 single investor identification atau SID per 28 November 2019. Jumlah tersebut melampaui rekor pencapaian jumlah investor baru di 2018 yang tercatat 223.749 SID, ini tentunya juga termasuk peningkatan jumlah SID di Kalteng," kata Cahyo kepada Borneonews pada Minggu, 1 Desember 2019.²

Bertambahnya jumlah investor juga diikuti oleh perkembangan investor saham syariah, lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Investor Saham Syariah Indonesia

Tahun	Jumlah
2016	17.000
2017	23.000
2018	45.000

Sumber: Laporan Tahunan BEI 2019.

Instrumen saham syariah menarik untuk dilihat progres peningkatannya, karena selain memiliki return imbal hasil yang menarik melalui *capital gain* juga ada deviden³, disatu sisi juga terdorong melalui gerakan “*yuk nabung saham*”, yang membuat saham menjadi lebih dekat dengan masyarakat, karena 100.000 rupiah sudah mulai bisa membeli saham yang ada Bursa Efek Indonesia. Saham tidak lagi menjadi hal eksklusif karena setiap elemen masyarakat bisa menikmatinya, terlebih di era teknologi seperti saat ini. Berdasarkan kacamata syariah pun, masyarakat Indonesia yang

²Lihat, BorneoNews.id, 2019.

³ Dividen merupakan sebagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham Dividen merupakan pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan, Lukman Syamsuddin, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Ke-11, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, h. 32.

notabene muslim tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan miring selama ini kepada saham, seiring dengan dikeluarkan fatwa kebolehnya oleh MUI berdasarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011.⁴

Disatu sisi tantangan di depan pada tahun 2020, Bursa Efek Indonesia menargetkan peningkatan jumlah investor sebesar 25 % pada tahun 2020.⁵ Menyikapi hal tersebut, Perlu kiranya PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah dan pelaku pasar modal dalam melakukan terobosan dan strategi dalam menyebarkan pasar modal syariah khususnya saham dan menambah jumlah investor yang berperan aktif didalamnya. Melalui strategi yang tepat agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan melakukan berbagai upaya dan langkah-langkah strategis agar keberadaan pasar modal syariah ini bisa diketahui, dinikmati dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Kalimantan Tengah. Sehingga keberadaan pasar modal dan produk-produk unggulan yang dimilikinya tidak asing bagi masyarakat, melainkan sudah menjadi alternatif investasi pilihan.

Beberapa gerakan yang gencar dilakukan, oleh Bursa Efek Indonesia Kpw Kalteng dalam menggenjot investor saham syariah diantaranya berkolaborasi dengan AB (Anggota Bursa/Perusahaan Sekuritas) mendirikan Galeri Investasi Syariah di Perguruan Tinggi, semenjak berdiri tahun 2016 sudah ada dua Galeri Investasi Syariah di Kalimantan Tengah, yaitu di IAIN Palangka Raya (2016) dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya (2018).

⁴Fatwa DSN-MUI NO 80 Tahun 2011, tentang Mekanisme Transaksi Perdagangan Efek Bersifat Ekusitas di Pasar Reguler Bursa Efek. *Lihat*, (<https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5/>)

⁵ Kontan.Co.Id, *Lihat* <https://insight.kontan.co.id/news/bei-target-jumlah-investor-di-2020-naik-25>.

Yang fungsinya adalah sebagai wadah belajar secara teoritik maupun praktik tentang pasar modal yang tidak terbatas pada kalangan mahasiswa saja tapi juga masyarakat umum.

Salah satu faktor yang mendukung perkembangan investor saham syariah yakni perusahaan Sekuritas yang ada di Kalimantan Tengah mempunyai fasilitas pembukaan rekening saham syariah yaitu PT. Phintraco Sekuritas. Hasilnya, melalui catatan AB (Anggota Bursa) dan Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya mencatat bahwa perkembangan Investor saham syariah mencatat tahun 2018 sebanyak 167 dan akumulasi jumlah Investor per september 2019 sejumlah 512.⁶

Tidak hanya itu, gerakan lain yang dilakukan melalui Workshop Pasar Modal Syariah, Sekolah Pasar Modal Syariah, hingga Seminar Nasional Pasar Modal Syariah, merupakan sebuah usaha pengenalan pasar modal kepada calon investor yang kemudian difasilitasi pembukaan rekening saham setelah kegiatan. Tidak hanya itu, ada edukasi lanjutan bagi mereka yang telah membuka rekening saham seperti halnya Kelas Investor Saham, sebuah kegiatan edukasi gratis bagi investor yang telah mempunyai rekening saham dengan tujuan agar lebih memahami tentang analisa investasi saham baik secara fundamental maupun tekhnikal.

Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah juga Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Syariahtentunya memiliki strategi yang harus diimplementasikan dalam menarik investor, sehingga investor tersebut tertarik

⁶Catatan (AB) Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya 2019.

pada instrumen investasi saham syariah. Dari hal tersebut, membuat penulis tertarik menyampaikan pesan penting tentang pasar modal dan saham syariah, melalui penelitian tentang **”STRATEGI MENINGKATKAN INVESTOR SAHAM SYARIAH DI KALIMANTAN TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan pasar modal syariah di Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas.

1. Untuk mengetahui literasi masyarakat terhadap modal syariah.
2. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis yang di uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dibidang keilmuan ekonomi khususnya tentang manajemen strategi.

- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan keuangan syariah dalam hal kepentingan ilmiah.
- c. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian selanjutnya, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun oleh penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkesinambungan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada perusahaan/instansi yang terkait guna meningkatkan strategi dalam meningkatkan investor terkhusus saham syariah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritikal dan Konseptual

1) Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategi antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa mendatang.⁷ Fred R David mendefinisikan manajemen strategis sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.⁸

Penejelasan lain, dalam Irhan Fahmi dalam bukunya mengatakan manajemen strategi adalah suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategi ingin memberikan dampak penerapan konsep kepada perusahaan secara jangka panjang atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil.⁹

Manajemen strategi memegang peranan penting, terutama bagi eksekutif puncak untuk menentukan kebijakan fungsional bagi setiap unit

⁷ Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*, h. 31.

⁸ Fred R. David, *Manajemen Strategis*, alih bahasa Donu Sunardi; Jakarta: Salemba Empat, 2015, h. 5.

⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, h. 2.

bagian yang ada dalam perusahaan yang dipimpin oleh seorang manajer. Manajemen strategi menentukan tujuan jangka panjang melalui visi dan misinya organisasi perusahaan.¹⁰

Salah satu tugas penting dipegang oleh seorang manajer, yang menjamin perusahaan yang dipimpinnya tetap berada dalam keadaan stabil dalam berbagai keadaan dan situasi yang ada.¹¹ Karenanya harus ada sebuah strategi yang harus dimilikinya. Manajemen strategi berkenaan pula dengan pengelolaan berbagai keputusan manajerial yang akan mempengaruhi keberadaan perusahaan dalam jangka panjang.¹²

Manajemen Strategi dalam tulisan ini adalah tentang strategi pertumbuhan. terdapat beberapa jenis strategi pertumbuhan, Suwarsono Muhammad dalam bukunya *Manajemen Strategi; Sebuah Konsep dan Kasus*, diantaranya:

a. Konsentrasi

Strategi yang paling umum dijumpai pada berbagai perusahaan. Strategi konsentrasi berusaha mengarahkan sumberdaya dan dana yang dimiliki untuk digunakan untuk digunakan satu jenis tertentu yang menggunakan satu jenis teknologi pokok tertentu yang berada dalam satu pasar tertentu.

¹⁰ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*,..., h. 200.

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2015, Cetakan Ketiga, h. 1.

¹² Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, Bandung: Erlangga, 2012, h. 65.

b. Perluasan Pasar

Bila manajer merasa kurang leluasa dengan pilihan strategi strategi konsentrasi terbuka kemungkinann untuk menerapkan strategi perluasan pasar, baik dalam pengertian wilayah maupun segmen pasar yang dituju. Strategi perluasan pasar pada dasarnya berusaha menambah jangkauan pemasaran dari jenis produk yang telah di produksi atau dibuat, untuk keperluan ini dapat dilakukan dengan menambah pasar sasaran, memodifikasi, memperbanyak saluran, hingga menambah intensitas promosi.

c. Pengembangan Produk

Strategi ini berusaha melakukan perubahan produk secara substansial. Melalui pengembangan produk, strategi ini cenderung tepat diterapkan pada produk yang dituntut untuk terus menerus mengikuti perkembangan selera konsumen, khususnya yang berkaitan dengan perubahan mode.¹³

2) Konsep Investor

Kata investasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai dasar dari *investment* memiliki arti menanam.¹⁴ Secara konsep, investasi dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang, guna mendapatkan manfaat balas jasa atau keuntungan dikemudian hari.

Menurut Henry Faizal Noor dalam bukunya pengertian dari investasi dapat

¹³Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus (Edisi Ketiga)*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000, h/ 208.

¹⁴Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017, Cetakan Pertama, h. 127.

dirumuskan sebagai mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapat manfaat di masa datang. Investasi memiliki 2 aspek, yaitu: konsumsi saat ini, dengan harapan dapat keuntungan dimasa datang.¹⁵

Sehingga yang dimaksud dengan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional. Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktifitas investasi, sedangkan investor institusional terdiri atas perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpan dana, ataupun perusahaan investasi.

Investasi pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua macam.

- a. Investasi nyata (*real investment*), yaitu investasi yang dibuat dalam harga tetap, seperti tanah, bangunan, peralatan atau mesin-mesin.
- b. Investasi Finansial, yaitu investasi dalam bentuk kontrak kerja, pembelian saham atau obligasi atau surat berharga lainnya, seperti sertifikat deposito.¹⁶

Investor dalam konteks pasar modal terkhusus saham ada dua tipe yaitu jangka panjang dan jangka pendek, sama sepertihalnya investor saham pada umumnya, investor saham syariah dapat melakukan transaksi jual-beli saham syariah kapan saja dalam rentang waktu yang singkat, misalnya transaksi harian atau rentan waktu yang pendek dan rentan waktu

¹⁵Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, PT indeks: Jakarta, 2009, Cetakan Pertama, h. 4.

¹⁶Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*,..., h. 127-128.

yang panjang (*long term investment*).¹⁷ Perilaku tersebut yang menjadikan lahirnya sebutan investor jangka panjang atau pendek.

Sedangkan yang dimaksud investor saham syariah, Irwan Abdalloh¹⁸ dalam bukunya Pasar Modal Syariah menjelaskan bahwa dikatakan sudah investor saham syariah apabila semua proses pembukuan rekening efek sudah dilalui dan menerima bukti sebagai investor yang terdiri atas nomor subrekening efek di KSEI, Rekening RDN di Perbankan Syariah, dan Nomor SID (*single investor identification*).¹⁹ Yang kemudian mekanisme transaksinya melalui (*sharia online trading system*).

Tentang SOTS, tujuan diciptakannya agar memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham syariah. Parameter yang digunakan dalam penyusunan SOTS merupakan penjabaran dari transaksi yang dilarang syariah dan tertuang dalam Fatwa DSN UI No. 80.²⁰ salah satu fiturnya adalah menfilter otomatis hanya saham syariah yang bisa ditransaksikan, melalui SOTS Investor tidak ragu saham yang ditransaksikan masuk kedalam DES (daftar efek syariah) atau tidak, karena jika saham tersebut tidak masuk kedalam kategori tersebut dengan otomatis sistem akan menolaknya.

3) Konsep Saham Syariah

Saham merupakan surat tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Dalam

¹⁷Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syaria*, Jakarta: PT Elex edia Komputindo, 2018, h. 173.

¹⁸Kepala Divisi Pasar Modal Syariah, Bursa Efek Indonesia 2019.

¹⁹Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*,....., h. 166.

²⁰*Ibid.*, h. 137.

pengertian yang lain disebutkan bahwa saham atau stocks adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di Bursa Efek, saham atau sering juga disebut shares merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham tersebut dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk²¹. Saham juga didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.²²

Sedangkan saham syariah merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal syariah. Seperti halnya saham pada umumnya, hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (Syariah Compliance). Dengan demikian, kalau saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Maka dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.²³

²¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: LP FEUI, 2001, h. 268.

²² Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013, h. 19.

²³ Muhammad Yafiz, *SAHAM DAN PASAR MODAL SYARIAH: KONSEP, SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA*, Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, 2017.

Lebih jelasnya dalam Peraturan OJK NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL, Kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal mencakup antara lain:

- a. perjudian dan permainan yang tergolong judi;
- b. jasa keuangan ribawi;
- c. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir); dan
- d. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - 1) barang atau jasa haram zatnya (haram lidzatihi);
 - 2) barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia; dan/atau
 - 3) barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat²⁴

B. Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui beberapa hasil dari penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat diperlukan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Penelitian terdahulu, yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh penulis perlu dijadikan acuan tersendiri. Pada hal ini, fokus penelitian terdahulu yang

²⁴Lihat, Otoritas Jasa Keuangan, *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL*, Jakarta, 2015.

dijadikan acuan adalah hal terkait dengan masalah strategi ataupun masalah-masalah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

1. Penelitian pertama, milik Mariya Ulpah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BRISyariah Kcp. Kayu Tangi*.²⁵

Hasil penelitian Mariya Ulpah menunjukkan bahwa Penelitian ini menghasilkan strategi pemasaran yang diterapkan di BRISyariah Kcp Kayu Tangi Banjarmasin dengan penulis menggunakan analisis bauran pemasaran 4P yaitu strategi *produce, price, place, promotion*. Tabungan Haji di Bank BRI Syariah ini ada dua yaitu tabungan haji iB dan tabungan haji untuk anak-anak. Dalam harga awal atau setoran awal pertama yaitu Cuma 50.000 dan bebas administrasi dan banyak fitur lainnya yang disediakan. Tempat yang strategis mudah untuk dikunjungi karena berada di samping jalan raya kota. Promosi yang gencar dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang produk tabungan haji ini, melalui media iklan, internet, spanduk dan brosur. Lebih menarik nya lagi Bank BRISyariah juga memberikan souvenir kepada nasabah calon jemaah haji yang berangkat ke tanah suci ini adalah salah satu upaya sebagai daya tarik kepada masyarakat lainnya. Kendala yang dihadapi oleh bank BRISyariah yaitu ada 2 yaitu: (a). Kehadiran perbankan lainnya yang juga melayani

²⁵Mariya Ulpah, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BRISyariah Kcp. Kayu Tangi*, Banjarmasin: Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam, UIN Antasari, 2019.

tabungan haji. (b). Kurangnya pemahaman masyarakat dengan adanya tabungan haji.

2. Zaitun, "Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya", IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2017),

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah strategi yang diterapkan oleh PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam menghadapi persaingan pasar di kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya memiliki beberapa strategi yang diterapkan dalam menghadapi persaingan di kota Palangka Raya. Strategi tersebut yaitu Akuisisi, Retensi dan Penetrasi. Akuisisi merupakan strategi yang dilakukan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya mengambil alih nasabah bank lain (bank konvensional) agar menggunakan produk dan jasa yang telah ada di bank syariah. Retensi yaitu upaya mempertahankan nasabah yang sudah menggunakan produk dan layanan, serta meningkatkan laba operasional dari nasabah dan mempertahankan loyalitas nasabah. strategi Penetrasi yaitu upaya mengajak nasabah baru yang belum ada aktivitas di bank manapun. Ketiga strategi itulah yang diterapkan oleh PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya dalam merebut pangsa pasar atau calon nasabah maupun mempertahankan nasabah. Kunci sukses pada adaptabilitas lingkungan diukur dari seberapa tinggi derajat kemampuan atau keahlian yang dimiliki seorang karyawan dalam menghadapi segala situasi. Kunci sukses dari penerapan strategi

yaitu *Soft skills* dan *hard skills*.²⁶ Dilihat dari penelitian penulis, perbedaannya terletak pada pembahasan yang lebih mendalam tentang kajian yang diteliti mengenai persaingan pasar. Peneliti sebelumnya lebih menerapkan manajemen strateginya dalam meningkatkan kinerja bisnis perusahaan, sedangkan peneliti sendiri lebih kepada strategi dalam mencari nasabah atau investor saham syariah.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Roro Sufirman, dengan judul "Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Blitar", IAIN Tulung Agung Tahun 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan BSM cabang Blitar yang berada di berada di pusat pertokoan yang ada di jalan Tanjung Ruko Tanjung Indah A4-A5, Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur sebagai lembaga pembiayaan investasi produk cicil emas. Produk pembiayaan cicil emas tersebut belum begitu banyak diketahui oleh khalayak sehingga dibutuhkan sebuah perencanaan strategis dalam memasarkan produknya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyusunan strategi Pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk cicil emas dilakukan dengan cara melakukan pertemuan internal mau pun eksternal kantor guna mengevaluasi hasil kegiatan dan menyusun strategi apa yang akan digunakan selanjutnya, melakukan sinkronisasi strategi dengan BSM pusat dan Area. (2) Strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah

²⁶Zaitun, zaitun, "Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya", skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka 2015, h. 104, t.d.

nasabah investasi Emas adalah dengan melakukan sosialisasi dan presentasi-presentasi ke dinas-dinas dan komunitas-komunitas tertentu, melalui jejaring sosial seperti Facebook, dan web-web, brosur, panflet, atau leaflet berisi produk tabungan cicil emas BSM. (3) Kendala yang dihadapi BSM adalah kurang sadarnya akan investasi emas lebih memilih tanah, Uang muka yang masih relatif tinggi, untuk mengikuti program pembiayaan cicil emas.²⁷

Untuk memudahkan pemahaman terhadap tentang penelitian terdahulu diatas terkait persamaa dan perbedaan dengan proposal ini, perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (Tahun)/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Mariya Ulpah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, dengan judul <i>Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BRISyariah Kcp. Kayu Tangi.</i>	strategi pemasaran yang diterapkan di BRISyariah Kcp Kayu Tangi Banjarmasin dengan penulis menggunakan analisis bauran pemasaran 4P yaitu strategi produce, price, place, promotion. Tabungan Haji di Bank BRISyariah ini ada dua yaitu tabungan haji iB dan tabungan haji untuk anak-anak	Terdapat persamaan tentang strategi meningkatkan jumlah objek sasaran tertentu.	Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin diketahuui adalah strategi meningkatkan jumlah nasabah pada BRI Syariah. Sedangkan penelitian peneliti bertujuan mengetahui strategi meningkatkan jumlah investor saham syariah.

²⁷ Roro Sufirman, *STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH PRODUK INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BLITAR*, Tulung Agung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulung Agung, 2018.

2	Zaitun Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar dikota Palangka Raya,	Strategi yang ada di PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam menghadapi pasar sudah dapat bersaing. Bukan hanya terhadap bank syariah saja melainkan juga terhadap bank konvensional. Karena, strategi yang ada di bank tersebut dapat memberikan kemudahan bagi nasabah atau calon nasabah baik itu dalam pendanaan (nasabah yang kelebihan uang) atau pembiayaan (nasabah yang memerlukan uang)	Meneliti tentang Manajemen strategi	Manajemen strategi bank syariah dalam menghadapi persaingan antara bank syariah maupun bank konvensional, sedangkan penulis tentang strategi dalam meningkatkan jumlah investor
3	Roro Sufirman, dengan judul "Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Blitar", IAIN Tulung Agung Tahun 2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyusunan strategi Pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah produk cicil emas dilakukan dengan cara melakukan pertemuan internal maupun eksternal kantor guna mengevaluasi hasil kegiatan dan menyusun strategi apa yang akan digunakan selanjutnya, melakukan sinkronisasi strategi dengan BSM pusat dan Area. (2) Strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah nasabah investasi Emas adalah dengan melakukan sosialisasi dan presentasi-presentation ke dinas-dinas dan komunitas-komunitas tertentu, melalui jejaring sosial seperti Facebook, dan web-web, brosur, panflet, atau leaflet berisi produk tabungan cicil emas BSM. (3) Kendala yang dihadapi BSM adalah kurang sadarnya akan investasi emas lebih memilih tanah, Uang muka yang masih relatif tinggi, untuk mengikuti program pembiayaan cicil emas	- Sama-sama ingin mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan jumlah nasabah ataupun investor saham. - Sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif	Roro Sufirman penelitiannya koncern ke araha produk cicil emas pada Bank Syariah Mandiri, sedangkan penulis mengarah pada saham syariah di Kalimantan Tengah.

Sumber: dibuat oleh peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan metode kualitatif. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual. Dengan pendekatan konseptual (conceptual approach) akan memunculkan objek-objek yang menarik dari sudut pandang pengetahuan yang praktis sehingga dapat menentukan maknanya secara tepat dan dapat digunakan dalam proses pemikiran dengan mengidentifikasi terhadap prinsip, pandangan, teori yang sudah ada.²⁸ Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan mampu menjelaskan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci mengenai “Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah”.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat, diantaranya:

- a. Kantor Bura Efek Indonesia Kalimantan Tengah
- b. Phintraco Sekuritas Palangka Raya
- c. Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya
- d. Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

²⁸Peter Mamud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013, h. 133

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sekurang-kurangnya dua bulan setelah surat izin penelitian dikeluarkan setelah proposal diseminarkan. Penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu tersebut, dipergunakan peneliti untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dari para subjek yang berada di lokasi penelitian disajikan kedalam sebuah tesis, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian dari penelitian ini secara rinci sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, kerangka teori yang memaparkan tentang: (Manajemen Strategi, Konsep Investor, Saham Syariah) dan juga menghadirkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu tentang Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah, Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah. Analisis data dari rumusan masalah yaitu Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Investor Saham

Syariah. Mulai dari masalah perkembangan pasar modal syariah, juga pstrategi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah investor.

Bab V Penutup, berisi tentang hasil kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk tempat yang di teliti, masyarakat ataupun mahasiswa.

Daftar Pustaka

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini adalah Pelaku Pasar Modal di Kalimantan Tengah (Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas, hingga Galeri Investasi).
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan²⁹

Menurut Nasution definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai *variasi* tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

kesimpulannya.³⁰ Sedangkan subjek penelitian adalah benda, hal, orang, tempat data untuk variable penelitian.³¹ Adapun Teknik penentuan subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh penulis menurut ciri-ciri spesifikasi, dalam hal ini adalah praktisi dan pihak yang berperan aktif di pasar modal yang ada di Kalimantan Tengah, mulai dari Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi. Subjek dan informan di atas maka penulis membuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Subjek	Nama	Inisial	Jabatan
1	Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Tengah	Stephanus Cahyanto Kristiadi	SC	Kepala Kantor Perwakilan
2	Phintraco Sekuritas	Bernanto Pardosi	BP	Branch Manager
3	GIS IAIN Palangka Raya	Pengurus GIS IAIN	-	Pengurus
4	GIS Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Pengurus GIS UMP	-	Pengurus

Sumber: Data diolah oleh penulis,

Selain hal diatas beberapa informan lain bersumber dari investor aktif saham syariah baik dari kalangan akademisi, pelajar/mahasiswa dan masyarakat umum.

³⁰*Ibid.*

³¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 116.

D. Tekni Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.³² Teknik observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang sesuatu yang diteliti, atau dengan kata lain observasi merupakan suatu cara yang memungkinkan bagi peneliti untuk memahami Strategi dalam meningkatkan jumlah investor saham syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi.³³

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,..., h. 179.

³³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 64.

wawancara yang dimaksud meminta informasi secara langsung kepada tim Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah, Perusahaan Sekuritas, dan Galeri Investasi Syariah untuk menemukan jawaban dari topik penelitian.

3. Dokumentasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan dokumentasi sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.³⁴ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁵

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian. Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktivitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang perumusan, perencanaan, dan implementasi.

E. Pengabsahan Data

Maksud dari pengabsahan data ini adalah untuk menjamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi adalah sesuai dan relevan dengan kenyataan yang sesungguhnya.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2007, h.111.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cetakan Kedelapan, h. 82.

Selain itu hal-hal yang disampaikan tentang permasalahan dalam penelitian adalah benar-benar terjadi dan ada di lokasi penelitian.

Terkait secara langsung dengan pengabsahan data ini, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik dan teori*.³⁶ Terdapat beberapa teknik triangulasi, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Maksud Triangulasi *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

³⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, Cetakan Kedua Puluh Tiga, h. 330.

F. Analisis Data

Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Adapun guna analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberikan kode serta mengkategorikannya.³⁷

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yakni sebagai berikut:

1. *Data Collection*, ialah tahap pengumpulan data, dimana peneliti melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atukah teorisasi.
2. *Data Reduction* atau pengurangan data, ialah suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, memilih mana data yang relevan kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan data.
3. *Data Display* atau penampilan data, ialah data yang sudah relevan tersebut disaring dan dituangkan dalam bab IV berupa laporan yang tersusun secara sistematis.
4. *Data Conclusions* atau menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, yaitu setelah semua data-data yang diinginkan diperoleh selanjutnya mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.³⁸

³⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cetakan Kedua Puluh, h. 179.

³⁸Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*, Jakarta: Univertas Indonesia Press, 1999, h. 16-19.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Dalam sejarahnya transaksi saham sedaridulu dikelola oleh bursa efek Indonesia. BEI merupakan organisasi yang menyediakan lelang secara kelembagaan dimana saham diperdagangkan.³⁹ Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Pasar Modal No 8 tahun 1995, bahwasannya yang dimaksud dengan bursa efek adalah pihak yang melenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk menentukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁴⁰

Awalnya, pada tahun 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya, karena kurang berjalan secara efektif akhirnya pada tahun Bursa Efek Jakarta merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 2007, BES (Bursa Efek Surabaya) bergabung dengan BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan kemudian melahirkan yang namanya Bursa Efek

³⁹Ronald J. Ebert dan Ricky W Griffin, *Pengantar Bisnis*, terjemah Devri Barnadi Putra, Jakarta: Erlangga, 2015, h. 570.

⁴⁰Lihat, Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 angka 4.

Indonesia. Dalam perkembangannya BEI terus berbenah dalam penyempurnaan sistem dan sarana pasar modal.⁴¹

Teruntuk Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah sendiri secara operasional berdiri sejak tahun 2016. Dengan pemimpin pertama hingga saat ini (2020) Setephanus Cahyanto Kristiadi. selain itu terdapat dua pegawai Riana Asari (Staff Admin/Umum) dan Randy Perdana PS, sebagai trainer oficer BEI Kpw Kalteng.

Alamat kantor BEI Kpw Kalimantan Tengah berada depan Pom Bensin RTA, Jl. RTA Milono KM 2,5 No. 5-6 Ruko No.1, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111, dengan alamat instagram *@idx_kalteng* sebagai media yang paling sering aktif digunakan dalam penyebaran informasi.

2) Phintraco Sekuritas Kc Palangka Raya

Phintraco Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas Anggota Bursa Efek Indonesia, yang menyediakan layanan jasa Broker-Dealer. Phintraco Sekuritas merupakan Perusahaan Sekuritas yang berhasil meraih 6 Rekor MURI dan memiliki jaringan yang luas di Indonesia dengan Kantor Cabang dan Galeri Investasi tersebar dari Aceh hingga Papua. Saat ini Phintraco Sekuritas telah bekerja sama dengan 1 BPR, 1 Pasar, 1 Rumah Sakit dan lebih

⁴¹ Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia Tahun 2019, <https://www.idx.co.id/media/8938/2019.pdf>

dari 120 Perguruan Tinggi di Indonesia serta melayani lebih dari 50000 nasabah pada tahun 2019.⁴²

PT Phintraco Sekuritas membuka Kantor Cabang yang ke-8 di Palangka Raya Pada 24 Oktober 2016, bersamaan dengan diresmikannya Bursa Efek Indonesia di Hotel Swiss Belhotel Danum Palangka Raya, yang diikuti peresmian Galeri Investasi Syariah BEI di IAN Palangka Raya pada 25 Oktober 2016 di IAIN Palangka Raya sekaligus diadakannya seminar nasional pasar modal. Galeri Investasi ini menjadi Galeri Investasi Syariah BEI ke-4, sekaligus menjadi Galeri Investasi ke-44 yang diresmikan Phintraco Sekuritas.

PT Phintraco Sekuritas telah bekerjasama dengan BEI dan beberapa perguruan tinggi di Kalimantan Tengah, seperti Universitas Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Universitas Muihammadiyah Palangka Raya, dan Universitas Antakusuma Pangkalan Bun untuk mendirikan Galeri Investasi maupun Galeri Investasi Syariah. Pendirian Galeri Investasi ini bertujuan memudahkan mahasiswa maupun khalayak umum untuk menjadi investor di pasar modal.

Beberapa produk yang dimiliki Phintraco Sekuritas, antara lain. 1) *Profits*, merupakan sistem transaksi jual-beli saham yang bisa digunakan melalui smarthphone berbasis aplikasi maupun web. 2) *profits Syariah*, berdasarkan fatwa No. 80/DSN-MUI/III2011 yaitu sebuah sistem yang

⁴²Phintraco Sekuritas, <http://www.phintracosekuritas.com/about-history.php>, diakses pada 31 Juli 2020.

digunakan untuk transaksi saham berdasarkan prinsip syariah. Saham yang diperdagangkan di Profits Syariah hanya yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dimana Rekening Dana Nasabahnya juga syariah. 3) Tabungan saham Profits (taspro) Phintraco Sekuritas dengan kemudahan yang fleksibel dan berhadiah.

Berdasarkan proses usahanya Phintraco Sekuritas mempunyai visi *“Menjadi salah satu penyedia jasa investasi terbaik bagi masyarakat”*.Dibarengi dengan misi *“Turut serta dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia, dengan memberikan pendidikan dan pelayanan investasi secara profesional bagi masyarakat Indonesia, terutama investor individu”*. Lokasi Kantor menjadi satu tempat dengan BEI Kpw Kalimantan Tengah.

3) Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya

Galeri Investasi Syariah hadir berkat MoU (*Memorandum of Understanding*) dari 3 pihak yaitu perusahaan sekuritas, Bursa Efek Indonesia, dan perguruan tinggi. Perusahaan sekuritas di galeri IAIN Palangka Raya yaitu Phintraco Sekuritas. Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya berdiri pada tanggal 25 Oktober 2016. Peresmian Galeri Investasi Syariah dibarengi dengan seminar nasional pasar modal syariah yang menghadirkan narasumber dari Bursa Efek Inodonesia cabang Palangka Raya Bapak Nicky Hogan selaku kepala pengembangan Bursa Efek Inodonesia dan Bapak Jeffrey Hendrik selaku Direktur utama Phintraco Sekuritas.

Tujuan utama berdirinya Galeri Investasi Syariah adalah untuk menambah jumlah investor pada pasar modal syariah, memperluas literasi tentang pasar modal syariah dan wadah belajar baik secara teoritik maupun praktik tentang saham yang fokus utamanya adalah mahasiswa dan tidak menutup kemungkinan juga masyarakat umum.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia hadir dengan konsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan PT. Phintraco Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal Syariah dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Bahkan lebih jauh tentang bagaimana investor saham syariah mampu menganalisa baik dari segi teknikal maupun fundamental, bahkan hingga aspek kesyariahnya.

Teruntuk alamat Galeri Investasi IAIN Palangka Raya, berada jl G.Obos 9, Palangka Raya. Terdapat 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya sebagai pengurus untuk tahun kepengurusan 2020, yang mana setiap tahun diperbaharui melalui rekrutmen dan pemilihan pemimpin secara demokrasi dan tanggungjawab.

Catatan prestasi yang diraih Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya akan dituangkan dalam tabel dibawah ini sejak 2017-2020;

Tabel 4.2
Prestasi Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya

2017, Abdullah	Top 5 National Competition Games Investasi Pasar Modal Se Kalsel-Teng.
2018, Khabib Musthofa	Juara III Kompetisi Nasional Yuk Nabung Saham
2019, Fajar Gusdika Ramadhan	Finalis Borneo Online Trading Competition
2019, Maulida Sa'diah	Terbaik III Stocklab Competition, Univ Palangka Raya
2019, Maulida Sa'diah	Top 8, Akha Trading Kompetition, Univ M.H Thamrin
2019, GIS IAIN Palangka Raya	Terbaik Nominasi Galeri Investasi Teraktif Wilayah Kalimantan Tengah
2019, Fajar Gusdika Ramadhan	Finalis, Kompetisi Pengetahuan Pasar Modal, Universitas Atma Jaya Jogjakarta
2020, GIS IAIN Palangka Raya	Terbaik Nominasi Galeri Investasi dengan pertumbuhan investor terbanyak se Kalimantan Tengah Tahun 2019.

Sumber: Arsip GIS IAIN Palangka Raya

4) Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Galeri Investasi milik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya hadir sebagai Galeri Invetasi Syariah ke dua di Kalimantan Tengah, setelah IAIN Palangka Raya, dibentuk pada tahun 2018 berkat *MOU* tiga pihak antara Kampus Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Phintraco Sekuritas dan BEI Kpw Kalimantan Tengah.

Embrio lahirnya Galeri Investasi Syariah Universtas Muhammadiyah Palangka Raya, berdasarkan penuturan ketua saat ini (2020) bahwa ada beberapa mahasiswa tingkat awal yang melakukan transaksi jual beli saham pada saat break atau disela-sela perkuliahan. Sehingga dari saat itu, muncul sebuah ide untuk membentuk sebuah organisasi atau perkumpulan mahasiswa/i untuk membahas tentang dunia investasi khususnya di pasar

modal. kemudian tepat pada tanggal 16 Mei 2018 di lakukan kerja sama antara tiga pihak yaitu Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bursa Efek Indonesia, dan juga Phintraco Sekuritas dalam pembentukan dan peresmian Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

Gambar diatas merupakan penadatangan kerjasama dan Peresmian Galeri Invetasi Syariah, dibarengi dengan Seminar Nasional Pasar Modal Syariah dengan menghadirkan Bapak Nicky Hogan selaku Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (2016-2019), sekaligus penulis beberapa buku pasar modal, diantaranya Yuk Nabung Saham (Selamat Datang Investor Pasar Modal), (2018). dan Simple Stories for a Simple Investor; Stop Being “*njlimet*, (2019). Selain itu juga menghadirkan Jeffry Hendrik (Direktur Utama Phintraco Sekuritas).

B. Penyajian Data

1. Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah

Perkembangan literasi pasar modal begitu rendah jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan Survey dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa pasar modal menempati posisi paling rendah, dibawah perbankan, asuransi, dana pensiun dan pegadaian.

Gambaran tentang perkembangan masyarakat Kalimantan Tengah tentang pasar modal disini memang bukan survey langsung kepada

individu/orang Kalimantan Tengah. Melainkan melalui para praktisi atau pelaku industri pasar modal yang ada di Kalimantan Tengah. Mereka (prakstisi) mengetahui hal tersebut karena sudah lama terjun di pasar modal, bahkan sebelum mereka menjajaki Kalimantan Tengah. Disatu sisi memang tugas mereka menyebarkan literasi, dan menyampaikannya kepada setiap masyarakat.

Beberapa pengakuan pelaku pasar modal, coba penulis tuangkan dalam sub bahasan ini. Pelaku pertama yang diwawancarai adalah Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kalimantan Tengah.

a. Responden (BEI Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah)

Nama : (SCN)

Jabatan : Kepala BEI Kalteng (2016- Sekarang/2020)

Pendidikan : Magister

Responden aktif di Pasar Modal sudah 20 tahun lebih, memulai karir sebagai karyawan di salah satu perusahaan sekuritas nasional. Baru kemudian pada tahun 2011, menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia. Sebelum ditempatkan di bumi Kalimantan Tengah, Responden berkedudukan di Kantor Jakarta, dan setelah itu lama di Jawa Tengah atau Kantor Perwakilan BEI di Semarang tepatnya.

Semenjak tahun 2016, Responden aktif dilingkungan Kalimantan Tengah. Tentang pemahaman masyarakat terhadap industri pasar modal, SCN mengungkapkan;

“Sejak 2016 memang ada peningkatan literasi namun memang tidak menjangkau seluruh Kalimantan Tengah, sejauh ini baru tiga kota yang menjadi konsern penyebaran literasi dan pemahaman Pasar Modal, yaitu kota Palangka Raya, Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur. Sejauh ini sudah cukup lebih baik jika dibandingkan tahun 2016, 2017 sampai 2018, merupakan tahun berat, tahun 2019 agak mendingan, dan 2020 agak tenang”

Tidak hanya itu, literasi tentang pasar modal sampai saat masih terfokus pada kota-kota besar, lebih khusus palangka raya. Mengenai hal tersebut SCH, menyampaikan dalam wawancara bahwa:

“Kalau di kalimantan Tengah, awal memang masih di palangka raya, kalau Palangka Emang ibu kota provinsi dan kantor juga berada disini. Memang target awal di palangka raya namun ini sudah memulai ke kota-kota lain, yang termasuk kota besar atau kota perdagangan seperti Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur, dilihat dari jumlah penduduk pun lebih besar dibanding kabupaten yang lain, kemudian dari sisi pertumbuhan ekonominya juga emang jauh berbeda jika dibanding dengan kota-kota lainnya”⁴³

Tidak hanya tentang potret pemahaman masyarakat tentang pasar modal, terkait perkembangan investor SCK juga menyampaikan, bahwasannya:

“Kalau diawal-awal emang dilihat dari jumlah investornya masih sedikit, kemudian secara literasi dan inklusinya masih rendah, kita juga tidak bisa memungkiri dari fakta emang masih kecil ya. Tapi setelah 4 tahun ini pertumbuhannya sudah cukup pesat. Per 2016 oktober jumlah investornya itu Cuma sekitar 1.500, sekarang sudah 7.200 (Per Juni 2020).⁴⁴

⁴³ Hasil Wawancara dengan SCH, Juli 2020.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan SCH, Juli 2020.

Berdasarkan yang disampaikan, terlihat terdapat perkembangan semenjak BEI KPw hadir dan sebelumnya. Progres perkembangannya bahkan cukup signifikan dengan akumulasi selama 4 tahun terakhir pertumbuhan sekitar enam kali lipat dari data awal.

Yang menjadi perhatian terhadap perkembangan pemahaman terkait pasar modal adalah terhadap instrumen-instrumen atau produk didalamnya. Dari beragamnya produk pasar modal, yang menjadi idola dan familiar dikalangan masyarakat adalah saham. Mengenai hal tersebut SCK menyampaikan:

“memang sepanjang tahun 2016 sampai 2020 kita ada beberapa kekota-kota lain. Tidak ada yang susah, tapi kalau dari sisi audiense saya kurang tahu. Tapi kalau lihat dari literasinya lebih banyak di saham.

b. Responden (Phintraco Sekuritas)

Nama : BP

Jabatan : Branch Manager Phintraco Sekuritas Palangka Raya

Pendidikan : Sarjana

Phintraco Sekuritas Palangka Raya, merupakan anggota bursa/perusahaan sekuritas pertama yang hadir dan kantornya berada di Kalimantan Tengah. Kehadirannya sejak 2016 menjadi langkah awal masyarakat Kalteng bisa membuka rekening saham secara langsung di Palangka Raya.

Hadirnya Phintraco Sekuritas di Palangka Raya, di pimpin oleh BP (Branch Manager 2016 sampai sekarang), yang sebelum di

Palangka Raya sudah terlebih dahulu aktif di Kota Semarang, Jawa Tengah. Kiprahnya di Pasar Modal sudah luas, dari hal tersebut, BP menggambarkan pemahaman masyarakat mengenai Pasar Modal. Ia mengatakan:

“Sejak 2016 memang ada peningkatan literasi namun memang tidak menjangkau seluruh Kalimantan Tengah, sejauh ini baru tiga kota yang menjadi konsern penyebaran literasi dan pemahaman Pasar Modal, yaitu kota Palangka Raya, Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur. Sejauh ini sudah cukup lebih baik jika dibandingkan tahun 2016, 2017 sampai 2018, merupakan tahun berat, tahun 2019 agak mendingan, dan 2020 agak tenang.”⁴⁵

Berdasarkan yang telah disampaikan BP diatas terlihat terdapat progres peningkatan pemahaman masyarakat Kalimantan Tengah terhadap pasar modal, khususnya saham. Hal tersebut dibuktikan dengan makin bertumbuhnya jumlah investor saham yang hadir. Tidak hanya itu BP juga membandingkan dengan kota sebelumnya dia aktif, ia menjelaskan alasan dan perbandingannya:

“Sebelumnya saya aktif di Semarang, karena semarang udah kota besar, terus juga masyarakat sudah melek teknologi jika dibanding masyarakat kita, dan dunia pasar saham seperti hal yang tabu, terus seperti hal yang tidak mungkin, jomplang lah jikadibandingkan dengan kota saya sebelumnya.”⁴⁶

Selain hal diatas BP juga menjelaskan, tentang potret pemahaman produk atau instrumen yang familiar dan yang asing di lingkungan Kalimantan Tengah. Karena Pasar Modal sendiri

⁴⁵Wawancara dengan BP, Juli 2020.

⁴⁶Wawancara dengan BP, Juli 2020.

sebenarnya instrumennya tidak hanya saham, namun ada produk-produk lain, seperti reksadana, obligasi, sukuk, warrant dan lain sebagainya. BP mengatakan:

“Sejauh ini kita dari 2016 samapi 2020 sosialisasi tidak hanya saham tapi ada produk yang lain. Pasar modal kan produknya secara umum ada tiga, ada saham, obligasi dan produk reksadana. Sejauh ini memang masyarakat lebih mengenal saham. Namun kita terbantu juga dengan beberap Bank yang menjadi agen reksadana, sebagian juga ada yang mengenal Obligasi. Jadi kalau di kompare mana yang paling dikenal ya tetep saham. Sedangkan yang paling tidak dikenal itu obligasi. Apalagi Sukuk.⁴⁷

Berdasarkan wawancara tersebut terlihat bahwa, pemahaman masyarakat terhadap instrumen pasar modal yang beragam masih terbatas pada saham. Padahal di pasar modal masih banyak intrumen atau produk lain, semisal reksadana, obligasi dll. Sedangkan yang paling asing adalah instrumen sukuk.

c. Responden (Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya)

Nama : TSA

Jabatan : Ketua GIS/KSPM IAIN Palangka Raya (2020)

Pendidikan : Strata 1

Galeri investasi IAIN Palangka Raya, hadir sejak tahun 2016. Di mulai dengan Seminar Nasional Pasar Modal Syariah, yang di Narasumberi oleh Nicky Hogan selaku Direktu Pengembangan Bursa

⁴⁷Wawancara dengan BP, Juli 2020

Efek Indonesia, dan Jeffry Hendrik selaku Direktur Utama Phintraco Sekuritas.

Keberadaan Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya, hadir dengan tujuan menyebarkan literasi dan kontribusi dalam penambahan jumlah investor saham syariah di lingkungan kampus dan Kalimantan Tengah.

Tentang pemahaman masyarakat baik dilingkungan kampus maupun masyarakat umum terkait pasar modal dan, TSA mengungkapkan;

“Sebelumnya sangat minim terkait pemahaman masyarakat tentang pasar modal di lingkungan IAIN Maupun Kalimantan Tengah. Karena untuk lingkup kampus sendiri pengenalan mengenai pasar modal ada pada semester 5/6 di FEBI, itu ada mata kuliah terkait pasar modal. dan sebelum mahasiswa menjumpai mata kuliah tersebut dengan otomatis tidak akan mengenal mengenai pasar modal. Dari situlah peran GIS sebagai wadah untuk menyampaikan maksud dan manfaat pasar modal

Sebelum Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya hadir. Pemahaman tentang pasar modal sangat terbatas, proses selanjutnya peneliti menanyakan kembali bagaimana antusias setelah GIS ini hadir. TSA menjawab;

“Jika dibandingkan dengan Universitas lainpun antusias mengenai pasar modal, kalau menurut saya masih kalah dengan kampus sebelah (Unpar), karena mereka mempunyai galeri terlebih dahulu. Dan bentuk partisipasi mahasiswa mengenai pasar modal masih minim, dan disini fungsi dari GIS IAIN agar

mahasiswa mampu berperan aktif di industri ini. Salah satu cara nya aktif di transaksi saham atau istilah trading⁴⁸”

Selanjutnya, terkait kontribusi GIS IAIN Palangka Raya di Pasar Modal coba peneliti tanyakan. Beberapa jawaban dari TSA, diantaranya:

Pertumbuhan dari tahun ketahun cukup meningkat, karena selain kita membumihkan orang-orang juga mulai tertarik. Untuk jumlah investor per Juni 2020 terakhir sekitar 600-an investor, dan terakhir mengadakan spm dengan jumlah 152 SID. Dari sejak 2016 yang tidak ada sama sekali. Dan ada kontribusi GIS IAIN Palangka Raya terkait pertumbuhan Investor saham syariah di Kalimantan Tengah.”

Terlihat diatas bahwa dari yang awalnya tidak ada investor yang aktif di lingkungan IAIN, kini investor yang membuka rekening saham syariah melalui beberapa strateginya telah melahirkan sekitar 600-an investor saham. Disatu sisi wajar jika tahun 2018 GIS IAIN diberikan penghargaan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai Galeri Investasi Teraktif di Kalimantan Tengah.

d. Responden 4 (Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya)

NAMA : NAY

Jabatan : Ketua GIS Universitas Muhammadiyah

Palangka Raya.

⁴⁸Wawancara dengan TSA, 12 Juli 2020.

Sama seperti halnya Galeri Investasi IAIN Palangka Raya, Sejarah singkat dari Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya ialah pada awalnya salah satu dosen melihat ada beberapa mahasiswa tingkat awal yang melakukan transaksi jual beli saham pada saat break perkuliahan. Sehingga dari saat itu, muncul sebuah ide untuk membentuk sebuah organisasi atau perkumpulan mahasiswa/i untuk membahas tentang dunia investasi khususnya di pasar modal. Sehingga pada tanggal 16 Mei 2018 dilakukan kerja sama antara tiga pihak yaitu Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Bursa Efek Indonesia, dan juga Phintraco Sekuritas dalam pembentukan dan peresmian Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.⁴⁹

Responden aktif dalam Pasar Modal di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sejak awal tahun 2018 yaitu bulan Januari 2018 hingga sekarang. Tentang pemahaman masyarakat terkait pasar modal, NA mengatakan:

“Kondisi pemahaman mahasiswa ataupun mahasiwi maupun Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, maupun masyarakat tentang Industri Pasar Modal saat ini ialah masih banyaknya mahasiswa/i yang kurang memahami tentang industri pasar modal”.⁵⁰

Kemudian peneliti menanyakan kembali terkait, antusias masyarakat kampus dan masyarakat umum terhadap pasar modal, melalui Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya:

⁴⁹ Wawancara NA, Juli 2020.

⁵⁰ Wawancara dengan NA, 20 Juli 2020.

“antusias di Galeri Investasi Muhammadiyah Palangka Raya, jika dibandingkan dengan dua kampus negeri IAIN Palangka Raya masih dibawah mereka. Dari segi jumlah investor, frekuensi kegiatan kami masih dibawah mereka, disatu sisi kami juga baru hadir kurang daridua tahun, menurut kami itu hal yang wajar.

Berdasarkan apa yang disampaikan diatas bahwasannya antusias dan perkembangan pasar modal menurut NA masih rendah, bahkan antusias mahasiswa maupun masyarakat belajar maupun praktik melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya masih kurang. Beberapa alasan yang terjadi juga diungkapkan oleh NA, ia mengatakan:

“sebelum Galeri Investasi Syariah hadir di Ump, pasar modal seperti sesuatu yang asing, banyak yang beranggapan semisal seperti cassino, atau perjudia dan lain sebagainya. Lambat laun mulai terbuka, dan ada investoryang mulai membuka rekening. Secara perlahan itu yang mulai membuat penularan ilmu kepada mereka.⁵¹

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwasannya masih banyak tudingan miring mengenai saham, banyak yang menganggap seperti “cassino” atau bahasa sederhanaya seperti perjudian. Namun perlahan, seiring berlalunya waktu seiring dibukanya Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya membuat ada yang membuka rekening saham dan bertransaksi, hal tersebut yang membuat virus positif baru, dan membuat penularan transaksi saham kepada orang lain.

⁵¹Wawancara dengan NA, 14 Juli 2020.

2. Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah

Melihat langkah dan perkembangan investor saham syariah di Kalimantan Tengah menarik pula untuk dilihat peran dan strategi para pelaku pasar modal yang telah disebutkan diatas. Terkait strategi penting dijelaskan oleh Irhan Fahmi bahwasannya rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar rencana tersebut memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang.⁵² Beberapa hasil observasi dan wawancara penulis sampaikan dibawah ini;

a. Responden 1

Nama : SCK

Pekerjaan/Jabatan : Kepala BEI Kpw Kalimantan Tengah

Beberapa strataegi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan jumlah investor saham digambarkan oleh SCK, dalam wawancara dia menuturkan:

“Sama seperti dahulu, dari dulu kita sama, pertama edukasi, produk unggulan kita pertama sekolah pasar modal. Kedua, bekerja sama dengan perguruan tinggi atau institusi, untuk membuka yang namanya Galeri Investasi sekarang sudah ada 7 Galeri Investasi di Kalimantan Tengah. 1 di Kotawaringin Barat (Univ. Antakusuma), 1 Di Kotawaringin Timur (Univ Darwan Ali) kemudian sisanya 5 di Kota Palangka Raya. Dan 2 diantaranya adalah Galeri Investasi Syariah, keduanya berada di IAIN Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya”

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan, alasan menggandeng perguruan tinggi atau mendirikan Galeri Investasi apa?. SCK menjawab:

⁵² Irhan Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi, ...*, h.2

“Alasan meggandeng kampus karena ingin meningkatkan literasi di kalangan mahasiswa terdahulu. Jadi kalau mereka sudah paham, merekalah yang kemudian menjelaskan keppada kerabatnya, saudaranya, tetangganya atau siapapun. Kemudian, generasi millennial itu kan sangat tertarik dengan yang namanya gadget. Dan sekarang ini kan yang namanya transaksi di Pasar Modal semuanya serba melalui gadget baik itu saham, reksa dana, maupun obligasi semuanya bisa melalui gadget, itu;ah yang kami tawarkan. Dari sisi usia pun mereka lebih antusias. Dan ketika di ajarin ke kalangan mereka itu lebih mudah ketimbang diajarkan kepada mereka yang diatas semisal 45 tahun, itkan lebih sulit. Itulah pertimbangan kita membuka galeri dikampus-kampus. Dan terakhir istilahnya pemuda itu rasa ingin tahunya besar, apalagi kalau melihat temen-temennya transaksi saham, maka kemungkinan untuk menular akan lebih mudah”⁵³

Pertanyaan selanjutnya peneliti kerucutkan kedalam strategi meningkatkan investor saham syariah. SCK selaku Kepala BEI menjawab dengan jelas dibawah ini:

“Terkait strategi dalam meningkatkan investor saham syariah. Sebenarnya hampir sama. Karena memang untuk pasar modal syariah galeri nya cuma ada dua, jadi kami konsern ke dua galeri tersebut. Dan selain itu kita juga menggandengan MES (masyarakat ekonomi Syariah)karena saya juga masuk didalamnya pengurusan. Itu juga salah satu cara supaya pasar modal syariah dapat dikenal. Karena memang agak susah-susah gampang, karena dari awal konotasinya sudah banyak tudingan mirin tentang pasar modal syariah, semisal judi, gharar atau apa. Jadi istilahnya hambatannya lebih besar ketimbang yang konvesnsional. Tapi untuk strateginya sama pada umumnya”

Tidak hanya hal diatas dari beberapa observasi dan pengamatan, langkah lain adalah bersinergi dengan institusi terkait

⁵³Wawancara dengan SCH, 05 Juli 2020.

semisal Workshop Pasar Modal Syariah Dosen IAIN Palangka akhir tahun 2019. Hal tersebut menarik karena dihadiri oleh para akademisi perguruan tinggi, yang nantinya akan ditularkan kepada dosen atau mahasiswanya.

Langkah lain BEI Kpw Kalteng juga kerap melaksanakan Investor Gathering Saham Syariah. Sebuah event berkumpul dan belajar bersama investor, dengan mendatangkan pembicara kompeten dibidangnya yang biasanya menggandeng Masyarakat Ekonomi Syariah dan perusahaan sekuritas. Kegiatan ini terakhir dilaksanakan di Kopi Joss Palangka Raya dengan mendatangkan pemateri dari Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas, yang kala itu diisi oleh Bernanto Pardosi.

Setelah pelaksanaan strategi diatas, peneliti menanyakan manfaat yang didapat, atau dampak setelah penerapan strategi-stretgi diatas. SCK, mengungkapkan:

“Manfaatnya diantaranya bertumbuhnya jumlah investor. Dari 2016 (1644), 2017 (2384), 2018 (4088) dan 2019 (6283) dan per Juni 2020 (7241). Kalau dilihat dari kurun waktu 4 tahun ada kenaikan enam kali lipat. Sebenarnya jika kita lihat dari itu masyarakat Kalteng sangat antusias, karena dalam sebelumbelumnya pertumbuhannya adalah jalan ditempat. Begitu disini dibuka kantor perwakilan, kemudian mulai banyak yang antusias untuk belajar. Dan dari sisi kegiatan dalam setahun lebih dari 150 kali. Dan paling banyak tahun lalu sebanyak 235. Dan tahun per Juni sudah mencapai 183. Itu adalah cara-cara kita dalam meningkatkan jumlah investor.

Peneliti juga menanyakan mengenai target dan harapan dari BEI Kalteng kedepan terhadap investor saham syariah di Kalimantan Tengah.

“target dan harapan kedepan adalah bertambahnya semakin banyak investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Kemudian literasi dan nilai transaksi semakin banyak. Kemudian tidak hanya terfokus pada kota palangka raya namun semua kota.⁵⁴

Tidak hanya langkah diatas, sebagai percepatan dan perluasan pasar juga aktif dalam pemanfaatan media digital dan internet. Langkah BEI Kpw Kalteng juga gencar di segmen tersebut. SCK menggambarkan:

“Apalagi ditengah pandemi, kami lebih banyak sosialisasi dan edukasi via digital, baik itu sekolah pasar modal, kelas investor saham, forum calon investor, investor gathering dan lain-lain. Jadi semua itu dilakukan secara digital. Dan secara khusus publikasinya kami menggunakan iklan di medsos facebook maupun instagram, dengan menyasar kota-kota diseluruh Kalimantan Tengah. Semisal sekarang kita bisa memilih iklan by area, dan hasilnya banyak investor baru, mulai dari Seruyan, Kuala Pembuang. Dan dari situ kelihatan. Satu lagi agenda rutin selama pandemi kita ada live di Instagram.⁵⁵

Kegiatan teranyar yang begitu penting dalam menumbuhkan investor saham syariah adalah, kelas webinar Forum Calon Investor dengan menggandeng Ellenmay, pendiri ellenmay institu dan pakar pasar modal Indonesia. Lebih dekat lagi ke saham syariah juga

⁵⁴Wawancara dengan SCK, 13 Juli 2020.

⁵⁵Wawancara dengan SCK, 06 Juli 2020.

mengundang live bareng Mang Amsi (Founder Komunitas Syariah Saham), kegiatan dialog tentang potensi saham syariah di tahun pandemi. Teranyar, BEI KPW Kalteng menggandeng pakar pasar modal syariah sekaligus dalam live dialog Instagram bersama Yoyok Prasetyo.

b. Responden 2

NAMA : BP

Jabatan : Branch Manager Phintraco Sekuritas Palangka
Raya

Anggota Bursa/Perusahaan Sekuritas bernama Phintraco Sekuritas, banyak memberikan kontribusi terkait penyebar luasan literasi dan pertumbuhan investor saham syariah. Salah satu fitur yang dimiliki adalah profits syariah. Sebuah sistem yang dibuat untuk memfasilitasi investor saham syariah yang berinvestasi di saham syariah.

Sebelum menjelaskan tentang strategi meningkatkan Investor Saham Syariah, BP juga menjelaskan tentang kondisi investor saham syariah dari segi mekanisme dan praktik di lapangan juga keunggulannya. BP Menjelaskan

“Jika kita berbicara investor saham syariah ini sebenarnya unik ya, di pasar modal kita kenal dngan saham blue chip diaman ada, yang berisikan saham 45 paling likuid dari sekitar 600an saham atau sering disebut lq45, edangkan kalu yang disyariah itu juga punya yang namanya JII (Jakarta Islamic Indeks) atau 30 saham paling lliquid, enaknya saham syariah itu setiap 6 bulan sekali sahmnya itu di Audit, dengan di Audit tadi berarti peranan MUI, OJK dan regulator pasar modal itu bener-bener optimal. Kalau kita bilang potret gambarannya ini sebenarnya

bagus banget. Di luar itu pun likuiditas atau volatilitasnya tidak begitu mengerikan. Dan kalau dilihat ada potensial atau tidak, saham syariah banyak dan sangat cocok dengan investor yang senang dengan saham yang pergerakannya tidak volatilitas banget, jadi lebih tenang.⁵⁶

Beberapa langkah dan kiprahnya dalam mendorong meningkatkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah digambarkan oleh BP. Dengan jelas ia mengungkapkan:

“Langkah strategi, setiap bulan kita biasa mengadakan Sekolah Pasar Modal yang tujuannya untuk memprioritaskan buat orang yang sama sekali gak ngerti, kemudian kegiatan rutin yang spesialny adalah Kelas Investor Saham, strateginya sama kaya kampus jadi kami ada modul, karena dunia pasar modal termasuk industri yang susah dipahami bagi orang yang baru maka kita bikin modul yang step by step, itu yang membikin beda Phintraco Sekuritas Palangka Raya dengan sekuritas yang lain. Selain itu kita mentenancenya juga melalui group baik whatsapp ataupun telegram, jadi kita memberikan gambaran-gambaran tentang pasar modal, yang tepat tidak hanya sekedar ngasih tau rekomendasi saham apa, tapi juga memberikan alasannya. Kenapa harus beli ini, kenapa harus menghindari saham itu, nah itu kami bahas dalam group.⁵⁷

Melanjutkan tentang strategi diatas peneliti menanyakan faktor pendorong Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. BP mengungkapkan;

“Masalah investornya, jujur kami kalau tidak ada dua kampus yang bernuansa Islam itu berat. Mengingat orang lebih suka kalau gak banyak aturan, sedangkan saham syariah banyak aturat, mulai dari tidak boleh saham rokok, saham miras, saham Bank. Dan kalau kita tidak dibantu dengan dua kampus yang punya galeri investasi syariah agak susah bagi kami untuk

⁵⁶Wawancara dengan BP, 07 Juli 2020.

⁵⁷Wawancara dengan BP, 08 Juli 2020.

melakukan penyebarannya. Dan dari perilaku yang saya amati mereka lebih nyaman dengan hal tersebut⁵⁸

Selain hal tersebut, juga menanyakan tentang hambatan yang dialami ketika melaksanakan Strategi yang telah dirancang sebelumnya. BP menjelaskan tentang hal tersebut, bahwasannya:

“Kondisi pandemi saat ini memang bikin beda gaya kami dalam melakukan penyebaran, kendalanya itu kita tidak bisa melakukan tatap muka. Dan informasi tidak bisa terserap semua, ada kendala internet, dan penjelasan daring. Dan tentunya materi yang diberikan jelas dan kita nya mampu untuk menjelaskan. Kalau yang namanya PPT itu kan point nya saja, kita disini tidak bisa menjelaskan pointnya saja dan mau tidak mau didalam slidanya ada penjelasan, supaya investor yang tadinya gk ngerti, jadi paham tanpa harus kita bersentuhan, selain itu setiap minggu kita ada review atas proses belajar tersebut.⁵⁹

Tidak hanya itu, kendala nyata lainnya yakni jarak tempuh lingkungan Kalteng yang cukup jauh antar daerahnya. BP mengatakan

“kendala pertama jarak antar daerah jauh banget, kedua pengetahuan masyarakat tentang pasar modal masih minim, ketiga memang kurangnya informasi yang belum diakses masyarakat secara umum untuk mengetahui pasar modal. Itu lah kendala utama. Solusinya ialah bekerja sama dengan beberapa wartawan untuk aktif memberikan artikel pasar modal diberbagai koran”⁶⁰

Tidak hanya itu, daya tarik phintraco dalam mengajak masyarakat menjadi investor saham syariah adalah karena Perusahaan

⁵⁸Wawancara dengan BP, 08 Juli 2020.

⁵⁹Wawancara dengan BP, 07 Juli 2020.

⁶⁰Wawancara dengan BP, 07 Juli 2020.

ini mempunyai aplikasi SOTS. Dengan jelas BP mengatakan keunggulan produk Phintraco ini, bahwasannya:

“Mereka tidak capek melalui SOTS (sharia online trading system), karena mereka langsung memfilter saham ini masuk kedalam kategorisyariah atau tidak. Terkait jumlah investor saham syariah ada peningkatan setiap tahunnya”⁶¹

SOTS merupakan fitur menarik, dari banyaknya sekuritas di Indonesia hanya ada 18 perusahaan sekuritas yang mempunyai fasilitas SOTS (Sharia Online Trading System). Dan sedikit beruntung bahwasannya salah satu perusahaan tersebut berada di lingkungan Kalimantan Tengah.

Tentang Strategi yang dilakukan Phintraco Sekuritas dalam meningkatkan Investor Saham syariah juga disampaikan oleh salah satu pegawai Phintraco. FP mengatakan:

“yang saya ketahui biasanya kami menerapkan strategi yang sudah pernah digunakan sebelumnya. Phintraco maupun BEI awalnya dari cabang di Semarang, jadi strategi sebelumnya yang dilakukan Semarang diterapkan juga disini. Cuma perlu strategi baru karena masyarakat disini masih belum tau jadi kami disini lebih merunding pada edukasi dan sosialisasi. Akan tetapi caranya agak berbeda.

Sedangkan beberapa strategi yang dilakukan antara lain:

“Jadi Strategi yang dilakukan sejauh ini kita mengadakan sosialisasi edukasi dan juga program yang dinamakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dan Kelas Investor Saham (KIS) bersama Bursa Efek Indonesi (BEI) yang diadakan rutin setiap 2 kali dalam sebulan. Pelaksanaan SPM diharapkan masyarakat mengetahui tentang pasar modal dan saham. Sedangkan dari KIS lebih mengarah ke praktik cara penggunaan aplikasi trading saham, oleh karena itu KIS di tujukan kepada orang yang sudah punya rekening

⁶¹Wawancara dengan BP, 07 Juli 2020.

saham dan mengetahui tentang saham. Kita juga mensosialisasikan melalui media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Telegram serta mensosialisasikan ditempat keramaian di *car free day* di bundaran besar. Dapat dikatakan strategi yang kami lakukan sekarang adalah memang mensosialisasikan dan mengedukasi sesering mungkin”

3. Responden 3 (Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya)

Nama : TSA

Jabatan : Ketua GIS/KSPM IAIN Palangka Raya (Tahun 2020)

Sesuai yang disebutkan oleh Branch Manager Phintraco Sekuritas Palangka Raya diatas bahwasannya peran galeri investasi syariah begitu membantu dalam mendongkrak pertumbuhan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Beberapa peran dan strateginya penting untuk diketahui. TSA, selaku Ketua periode tahun 2020 mengatakan;

“Kita paling sering mengagendakan yang namanya sekolah pasar modal, even ini menjadilangkah awal bagi investor yang ingin berkecimpung di pasar modal terkhusus saham. Setelah mereka mengikuti event tersebut mereka dianjurkan untuk membuka rekening saham syariah. Kemudian ada tindak lanjut yang namanya Kelas Investor Saham, di kelas ini lebih dalam lagi dalam belajar, mengarah kepada analisa saham baik secara teknikal maupun fundamental perusahaan yang diinvestasinya,

“Disatu sisi juga minimal satu tahun sekali mengadakan seminar nasional pasar modal syariah, dengan mengundang pembicara yang ahli dibidangnya. Kemarin juga sempat mengadakan bedah buku pasar modal syariah punya pak Irwan Abdalloh. Dan berbagai kegiatan lain semisal diskusi, selain kegiatan formal tersebut kita juga mengajak secara langsung, misal dimulai dari teman dekat, teman kuliah dsb. Mengatakan ini loh dunia pasar modal dan saham”⁶²

⁶²Wawancara dengan TSA, 09 Juli 2020.

Galeri Investasi Syariah dalam menjalankan aksinya meningkatkan jumlah investor saham syariah, konsentrasi program kerja utamanya adalah mengadakan sekolah pasar Modal. sekolah pasar modal sebenarnya juga agenda Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas, hal tersebut juga dilaksanakan Galeri Investasi dengan pemateri gratis dari Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Sekuritas. Galeri Investasi bekerja dalam konteks operasional acara, mulai dari mengajak mahasiswa hingga masyarakat umum, kemudian menyiapkan acara mulai dari tempat dan konsumsi hingga membantu dan bertanggungjawab terhadap pembukaan rekening efek.

Dampak dari penerapan beberapa strategi yang dilakukan GIS IAIN Palangka Raya, juga berdampak terhadap pertumbuhan investor saham syariah. Terkait hal tersebut, peneliti menanyakan bagaimana perkembangan investor saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya. TSA menjawab:

“Pertumbuhan dari tahun ketahun cukup meningkat, karena selain kita membumikan orang-orang juga mulai tertarik. Untuk jumlah investor per Juni 2020 terakhir sekitar 600-an investor, dan terakhir mengadakan spm dengan jumlah 152 SID. Dari sejak 2016 yang tidak ada sama sekali. Dan ada kontribusi GIS IAIN Palangka Raya terkait pertumbuhan Investor saham syariah di Kalimantan Tengah”.⁶³

⁶³Wawancara dengan TSA, 09 Juli 2020.

Namun, dalam pelaksanaan strategi-strategi tersebut terdapat juga kendala-kendala yang dialami. Beberapa kendala ataupun hambatan dijelaskan oleh TSA;

“Yang menjadi kendala saat ini, untuk mengaktifkan para investor yang punya rek. Saham. Dengan anggota GIS yang terbatas kita susah untuk memaintenance investor yang ada yang jumlahnya kian membanyak. Padahal kita sudah membuat group supaya mereka aktif, kita juga memberikan masukan saham apa yang potensia, cara review saham yang menarik cuman masing-masing pribadi ada yang tidak peduli atau masih belum ketertarikan tentang pasar modal.⁶⁴

Namun ada fakta menarik dalam perjalanan tahun 2020, meski dilanda pandemi GIS IAIN Palangka Raya mampu menambah Investornya per juli 2020 sebesar 152. Melalui kegiatan sekolah pasar modal digital. Yang menariknya lagi dari Galeri Investasi Syariah adalah kegiatan tahunan dalam rangka ulang tahun. Yang dalam acara tersebut dikemas acara berantai bertajuk Gebyar Investasi Syariah. mulai dari kegiatan bersifat sosialisasi, edukasi, hingga kompetisi. Pada tahun 2019 berhasil mensukseskan Seminar Nasional Pasar modal Syariah dengan mendatangkan pembicara dari Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan (Senior Analysts), juga dari Otoritas Jasa Keuangan.

Selain seminar juga mengadakan kompetisi nasional pasar modal dengan tema SCMC (Sharia Capital Market Competition) yaitu sebuah event trading saham online mahasiswa tingkat nasional. finalis 10 besar dengan capital gain (keuntungan terbesar) diundang ke IAIN Palangka

⁶⁴Wawancara dengan TSA, 09 Juli 2020.

Raya untuk mempresentasikan alasan beli saham-saham tersebut dihadapan para juri.

Prestasi terakhir yang diperoleh (2020) adalah penghargaan yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah dalam acara Galeri Investasi Gathering se-Kalimantan Tengah dengan kategori Galeri Investasi pertumbuhan investor terbanyak sebanyak 512.

4. Responden (Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya)

Nama : NAY

Jabatan : Ketua GIS UM Palangka Raya

Meskipun terhitung galeri investasi syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya baru berumur dua tahun, namun beberapa langkah strategis dilakukan demi berkontribusi terhadap perkembangan dan pertumbuhan investorsaham syariah di Kalimanta Tengah, dan terkhusus lingkungan Kampus. NA, selaku ketua mengatakan beberapa langkah yang telah dilakukan, ia mengatakan:

“Langkah ataupun strategi yang dilakukan dalam meningkatkan literasi atau pemahaman mahasiswa/i tentang pasar modal khususnya saham di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya ialah dengan cara mengadakan edukasi secara rutin disetiap kelas ataupun beberapa prodi yang ada di kampus, selain itu melakukan kegiatan seminar dan juga promosi di media sosial juga dilakukan agar mahasiswa/i mudah mendapatkan informasi ataupun pemahaman tentang pasar modal. Kami memulai dari lingkungan kampusbaru kemudian memperluas dan melebarkan sayap ke lingkungan Kalimantan Tengah”

Berdasarkan yang diungkapkan diatas, strategi meningkatkan pemahaman tentang pasar modal GIS UM Palangka Raya lebih mengarah kepada kampus dan sekitaran, dengan penyampaian kebeberapa prodi, promosi hingga seminar nasional. Ketika langkah di kampus sudah berjalan baru kemudian beranjak ke skala Kalimantan Tengah.

Selain upaya meningkatkan literasi, selanjutnya dalam upaya meningkatkan investor saham syariah pun dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, beberapa strategi yang dilakukan dalam wawancaranya AN mengatakan:

“Strategi yang dilakukan atau diterapkan dalam meningkatkan jumlah investor di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya ialah dengan giat melakukan promosi ataupun edukasi disetiap prodi pada beberapa fakultas. Dan selain itu juga menerapkan kerja sama dengan beberpa dosen mata kuliah yang berhubungan dengan pasar modal, sehingga diharapkan akan menambah jumlah investor yang ada.”

Dari beberapa langkah dan stretagi yang dilakukan, mulai perlahan didapati pertumbuhan investor saham syariah. Meski termasuk galeri investasi baru, terdapat kurang lebih sekitar 30 orang investor aktif. Meski termasuk sedikit jika dibandingkan IAIN Palangka Raya namun menurut penuturan BP (Branch Manager Phintraco Palangka Raya) dalam skala transaksi cukup besar untuk sebuah galeri investasi yang baru.

C. ANALISIS DATA

1) Perkembangan Pasar Modal Syariah dan Investor Saham Syariahdi Kalimantan Tengah

a) Keberadaan Pasar Modal di Kalimantan Tengah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena mampu menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (Investor).⁶⁵ Dana yang didapat dari pasar modal tersebut nantinya digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan tersebut.

Dalam perjalannya, perkembangan pasar modal di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1912. Efek yang diperdagangkan pada masa itu adalah saham dan obligasi perusahaan-perusahaan Belanda dan pemerintah Hindia Belanda. Akan tetapi, aktifitas pasar modal tersebut berhenti ketika terjadi perang dunia kedua. Kegiatan bursa efek dibuka kembali setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan dengan diterbitkannya obligasi pemerintah Indonesia tahun 1950. Pengaktifan ini didukung dengan UU Darurat 3 tentang Bursa No. 13 tahun 51 yang kemudian ditetapkan dengan UU No. 15 tahun 52.

⁶⁵ Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011, h. 3.

Jika dilihat dari sejarah dan perkembangannya, sebenarnya pasar modal sudah jauh-jauh hari hadir di Indonesia. Namun, lamanya kehadiran tidak dibarengi dengan kepehaman yang baik di dalam masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum tersentuh literasinya. Survey Otoritas Jasa Keuangan membuktikan bahwasannya dalam Road Map Pasar Modal Syariah 2015-2019. OJK telah melakukan survei nasional literasi keuangan kepada 8.000 orang dari 20 provinsi terkait dengan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan survei tersebut lebih dari 97% masyarakat Indonesia telah mengenal dan memahami industri perbankan, Selanjutnya, berturut-turut kurang lebih 59% responden mengenal asuransi, kemudian 27% reponden mengenal perusahaan pembiayaan, 19% responden telah terliterasi mengenai dana pensiun, dan 54% responden mengenal pegadaian. Sedangkan untuk pasar modal, hanya sekitar 6% masyarakat yang mengenal pasar modal. Tingkat literasi pasar modal tersebut secara tidak langsung juga menunjukkan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah yang merupakan bagian dari pasar modal. Kondisi ini memberikan tantangan bagi para pelaku industri ini untuk meningkatkan indeks literasi pasar modal.⁶⁶

⁶⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Roadmap pasar Modal Syariah 2015-2019; Membangun Sinergi Untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh, Stabil dan Berkelanjutan*, 2019; Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuanngan, h. 25.

Dalam rangka menyebarkan pemahaman pasar modal ke antero negeri dibentuklah beberapa kantor perwakilan di Indonesia. Saat ini Bursa Efek Indonesia (per Juli 2020) mempunyai 30 Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia, “bahkan menurut penuturan Direktur Utama BEI dalam (CNBC.Indonesia) mungkin kita adalah salah satunya yang memiliki kantor perwakilan terbanyak di dunia”⁶⁷

Disatu sisi kondisi indonesia yang notabene kondisi berpulau membuat strategi mendirikan BEI Kantor Perwakilan nampaknya tepat dalam rangka penyebaran informasi, literasi maupun pertumbuhan Investor. Hal seperti diatas juga terjadi di wilayah Kalimantan Tengah, beberapa alasan didirikannya antara lain karena masih rendahnya pemahaman tentang pasar modal. Mengenai hal tersebut, sejalan dengan apa yang diungkapkan Kepala BEI Kalimantan Tengah, bahwa pemahaman masyarakat Kalteng tentang pasar modal selaras dengan survey OJK yang menyatakan bahwa literasi tentang pasar modal masih rendah jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Jika dibanding dengan tempat sebelumnya (Semarang) bisa dikatakan lebih rendah. Sebuah sesuatu yang yang sangat disayangkan.

Tidak hanya itu penuturan Branch Manager Phintraco Sekuritas Palangka Raya bahwasannya jika dibandingkan dengan kota-kota lain sebelum ia menjajaki wilayah Kalimantan Tengah pemahaman

⁶⁷Lihat, *Inanrno Djajdai, CNBC Indonesia, Februari 2020.*

masyarakat di daerah Jawa lebih memahami ketimbang Kalteng. Ia menunturkan dengan bahasa “*jomplang*” antara Kalimantan dan wilayah Jawa. Maksudnya adalah ada perbedaan signifikan yang jauh terkait pemahaman pasar modal masyarakat Kalimantan Tengah dengan wilayah Jawa.

Alhasil, dilansir dalam (antarakalteng, 2016) PT Bursa Efek Indonesia mendirikan kantor perwakilan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah sebagai upaya memperluas informasi tentang investasi dan pasar modal. Tujuannya membuka di Kalimantan Tengah, berdasarkan penuturan Nicky Hogan (Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia 2018) bahwasannya untuk memperkenalkan dan mendekatkan masyarakat di daerah dengan instrumen investasi pasar modal.

Pendirian Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia di Kalimantan Tengah menjadi poin penting dan langkah awal penyebaran pasar modal, karena Bursa Efek merupakan regulator utama yang memfasilitasi kegiatan tersebut di Indonesia.

Keberadaan Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah, dibarengi dengan Phintraco Sekuritas pada bulan oktober 2016. Keberadaan perusahaan sekuritas di Kalimantan Tengah sangat penting dikarenakan aktifitas pembukaan rekening hingga transaksi adalah ranah

perusahaan sekuritas dengan sistem yang dimiliki. Dalam praktik dan kerjanya kedua nya pun (BEI dan Perusahaan Sekuritas) hampir setiap kegiatan baik edukasi maupun sosialisasi lebih sering bersinergi sampai saat ini.

Tentang pasar modal syariah di Kalimantan Tengah, mulai dari perjalanan dan perkembangannya sedari awal berdirinya Bursa Efek Indonesia Kpw kalteng atau tahun 2016 peneliti gambarkan pada tabel dibawah ini, yang berisikan tentang catatan penting, peristiwa penting terkait hostori perjalanan pasar modal syariah di wilayah Kalimantan Tengah. Histori ini didapati melalui catatan BEI Kpw Kalimantan Tengah, dan juga diperoleh melalui pengamatan dan observasi;

Tabel 4.3
Perjalan Peristiwa Pasar Modal Syariah di Kalimantan Tengah

Oktober 2016	BEI Membuka Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah
Oktober 2016	Phintraco Sekuritas Membuka Kantor Cabang Palangka Raya
Oktober 2016	IAIN Palangka Raya sebagai Galeri Investasi Syariah pertama di Kalimantan Tengah. Hadir berkat <i>mou</i> tiga pihak (FEBI IAIN Palangka Raya, Phintraco Sekuritas dan BEI)
Desember 2016	Pertemuan/ <i>meeting</i> BEI Kpw Kalteng, Phintraco Sekuritas dan Masyarakat membahas Roadshow Pasar Modal Syariah di 6 Kabupaten di Kalimantan Tengah.
April 2017	Workhshop Pasar Modal Syariah BEI dan MES Kalteng diAula Kantor Gubernur Kalimantan Tengah.
Mei 2017	Penandatanganan Kerjasama Pendidikan Pasar Modal antara TICMI (The Capital Market Institute) dan Universitas Palangka Raya sebagai upaya menciptakan SDM baru Kalimantan Tengah di Industri Pasar Modal.

Desember 2017	Kolaborasi BEI Kalteng, Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Univ. Antakusums Pangkalan Bun dalam membumikan Pasar Modal di Wilayah Kotawaringin Barat
16 Mei 2018	Peresmian Galeri Investasi Syariah ke dua di Kalimantan Tengah di Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, sekaligus seminar nasional pasar modal syariah.
2019	Sekolah Pasar Modal Syariah pertama di Kabupaten Kotawaringin Timur, Sampit. Sinergi Phintraco Sekuritas dan BEI Kpw Kalteng, dan Masyarakat Ekonomi Syariah Kalimantan Tengah. Di Aula Bappeda Kab. Kotawaringin Timur.

Sumber: Bursa Efek Indonesia Kpw kalimantan Tengah, yang diolah peneliti

b) Potret Literasi Masyarakat Kalteng Tentang Pasar Modal Syariah

Terhadap apa yang diungkapkan Kepala BEI Kalimantan Tengah, bahwa pemahaman masyarakat Kalteng tentang pasar modal selaras dengan survey OJK yang menyatakan bahwa literasi tentang pasar modal masih rendah jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Jika dibanding dengan tempat sebelumnya (Semarang) bisa dikatakan lebih rendah, sesuatu yang sebenarnya sangat disayangkan.

Hal tersebut wajar terjadi karena lembaga utama penyelenggara pasar modal, baru membuka kantor perwakilan di Kalimantan Tengah 4 tahun silam, tepatnya tahun 2016. Tidak hanya itu, perusahaan sekuritas sebagai perusahaan yang memfasilitasi pembukaan rekening saham juga baru hadir ditahun yang sama.

Padahal terdapat beberapa instrumen pasar modal yang imbal hasilnya lebih menarik jika dibandingkan dengan tabungan/deposito perbankan. Disatu sisi juga masih banyak yang beranggapan bahwa

instrumen-instrumen pasar modal seperti reksadana, obligasi, hingga saham adalah suatu hal yang eksklusif atau barang mahal yang hanya bisa dimiliki oleh golongan kaya saja. Padahal instrumen-instrumen tersebut sejatinya sekarang termasuk investasi yang gampang, murah dan menjanjikan.

Tidak hanya itu penuturan Branch Manager Phintraco Sekuritas Palangka Raya bahwasannya jika dibandingkan dengan kota-kota lain sebelum ia menjajaki wilayah Kalimantan Tengah pemahaman masyarakat di daerah Jawa lebih memahami ketimbang Kalteng. Ia menuturkan dengan bahasa “*jomplang*” antara Kalimantan dan wilayah Jawa. Dilingkungan akademik juga merasakan kegelisahan yang sama, wilayah kampus Islam, IAIN Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya masih rendahnya pemahaman mahasiswa dan masyarakat terkait industri ini.

Instrumen pasar modal sebenarnya ada banyak namun hampir kesemuanya terkesan asing. Semisal reksadana, obligasi dan lainnya. Pemimpin Phintraco Sekuritas Palangka tersebut menuturkan bahwasannya yang paling dipahami di wilayah Kalimantan Tengah masih terbatas pada saham. Padahal terdapat instrumen lain seperti halnya obligasi, reksadana dan produk lainnya. Dan yang asing adalah instrumen pasar modal jenis sukuk.⁶⁸ Sukuk merupakan obligasi jenis syariah yang

⁶⁸Istilah sukuk berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari “Sakk” yang berarti dokumen atau sertifikat. Secara singkat AAOIFI mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat

diterbitkan oleh pemerintah. Sedangkan yang sampai saat ini menjadi primadona dan familiar adalah instrumen saham.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya pemahaman tentang pasar modal syariah masih rendah. *Petama*, kehadiran Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah di lingkungan Kalimantan Tengah terkesan terlambat. Peralannya, institusi tersebut hadir kurang belum genap berumur empat tahun, tepat 2016 akhir. Bahkan Galeri Investasi Syariah milik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, masih terkesan baru pada semester awal 2018 kehadirannya.

Barunya kehadiran mereka di lingkungan Kalimantan Tengah tentu berbeda dengan kota-kota lain semisal wilayah pulau Jawa dan lain sebagainya yang terlebih dahulu memiliki kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia jauh-jauh hari. *Kedua*, wilayah Kalimantan Tengah yang jauh antar kabupaten dan kota membuat persebaran pasar modal lebih konsern di Kota Palangka Raya. Meski mulai dikunjungi, disosialisasikan, di edukasi di wilayah lain semisal Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat namun tidak se sering yang ada di wilayah Palangka Raya. Kegiatan edukasi pembelajaran semisal masyarakat kota Palangka Raya lebih sering merasakan ketimbang kota atau kabupaten

bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu asset. *Lihat*, brosur SUKUK, Kementerian Keuangan Indonesia, (https://www.djppr.kemenkeu.go.id/uploads/files/dmodata/in/6Publikasi/5Brosur/MENGENAL_SUKU_K.pdf). Di Indonesia yang familiar dikenal dengan Sukuk Tabungan dan Sukuk Ritel, yang diterbitkan pemerintah melalui Dirjen Kementerian Keuangan.

yang lain. Potret dan kondisi diatas yang sebenarnya perlu diperhatikan para pelaku pasar modal Kalimantan Tengah dengan semisal memperbanyak edukasi dan sosialisasi diluar Palangka Raya ataupun perlu dipertimbangkan untuk memperbanyak kantor perusahaan sekuritas, yang memungkinkan untuk dibuka cabang terbaru, sebagai wadah tersentuhnya wilayah baru di Kalimantan Tengah tentang pasar modal tersebut.

Sisi lain yang mampu mendorong perkembangan pasar modal syariah antara lain. *Pertama*, keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Peran Galeri Investasi ini begitu membantu dan berkontribusi dalam penyebaran literasi, tidak terbatas pada kampus namun juga terbuka untuk umum. Galeri investasi lahir bukan hanya sekedar belajarsecara teoritik tapi juga praktik langsung agaimana jual-beli saham. Karena didalam ruangan galeri Investasi terdapat akses atau fasilitas yang menjembatani ke akses langsung trading saham. Mulai dari membantu pembukaan rekening dan mekanisme transaksi. *Kedua*, gerakan “*yuk nabung saham*”, gerakan ini membuat saham lebih inklusif, mulai dari pembukaan rekening hanya 100 ribu dapat membuat saham bukan lagi barang eksklusif, karena setiap elemen masyarakat berhak dan bisa menikmatinya.

Ketiga, Teknologi. Tidak dapat dipungkiri peran teknologi sangat membantu dalam proses penyebaran informasi. Para pelaku pasar modal di Kalteng lebih mudah menyebarkan setiap event dan kegiatan

edukasi melalui laman media sosial semisal facebook dan instagram. Selain itu, Teknologi juga yang menyebabkan perjalanan pasar modal syariah Indonesia menjadi lebih mudah ketimbang sebelumnya. Semisal dengan hadirnya SOTS (*Sharia Online Trading Syatem*) yang dimiliki Phintraco Sekuritas benar-benar membantu dalam prkatik transaksi saham syariah.

c) **Perkembangan Investor Saham Kalteng Secara Umum**

Investasi merupakan kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar pada masa yang akan datang. Investasi dalam kontek pasar modal merupakan Investasi dalam bentuk Finansial atau keuangan, dalam bahasa sederhana yaitu investasi dalam pembelian saham atau obligasi atau surat berharga lainnya, seperti sertifikat deposito.⁶⁹ Sedangkan pihak yang melakkukan investasi disebut investor.

Sepanjang tahun 2019, BEI dalam laporannya berhasil menjamin terselenggaranya aktifitas perdagangan berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan berbagai pencapaian dari tahun sebelumnya, mulai dari peningkatan jumlah investor yang menjadi rekor baru sejak partisipasi BEI sejak 27 tahun yang lalu.⁷⁰ Peningkatan jumlah investor saham pada tahun tersebut mencapai 29, 61%. Peningkatan menjadi 1,1 juta SID. Sedangkan kenaikan dibanding tahun sebelumnya mencapai 53.41%.

⁶⁹Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*,..., h. 127-128.

⁷⁰Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia Tahun 2019, h. 1.

Pada tahun 2018 tercatat dalam laporan tersebut bahwasannya 628.000 (2018) dan 1.105.000 pada tahun 2019.

Pertumbuhan skala nasional tersebut juga terjadi di lingkungan Kalimantan Tengah. Berdasarkan data yang disampaikan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Tengah bahwasannya, jumlah akumulatif investor saham di Kalimantan Tengah per Juli 2020 mencapai 7241 SID. Lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini;

Tabel 4.2
Investor Saham di Kalimantan Tengah

2016	2017	2018	2019	2020*
1644	2384	4088	6283	7241

**Per Juni 2020, Sumber: Laporan Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah.*

Jika dilihat dengan seksama, selama 2016 sampai 2020 terdapat pertumbuhan enam kali lipat. Hal tersebut diperoleh berkat dampak dari penerapan strategi-strategi yang telah dilakukan. Dan bukan tidak mungkin angka tersebut akan terus tumbuh pada tahun 2020 melihat masih ada kuartal tiga dan empat yang belum dilalui.

Potensi pertumbuhan tersebut bukan tidak mungkin akan terealisasi melihat masih luasnya Kalimantan Tengah yang belum terjamah oleh pelaku industri pasar modal dalam penyebaran informasi dan manfaatnya. Disisi lain masih ada kemungkinan membuka Galeri-Galeri Investasi lain di perguruan tinggi lain di Kalimantan Tengah.

d) Perkembangan Investor Saham Syariah

Pada dasarnya yang dimaksud investor saham syariah menurut Irwan Abdalloh⁷¹ dalam bukunya Pasar Modal Syariah menjelaskan bahwa dikatakan sudah investor saham syariah apabila semua proses pembukuan rekening efek sudah dilalui dan menerima bukti sebagai investor yang terdiri atas nomor subrekening efek di KSEI, Rekening RDN di Perbankan Syariah, dan Nomor SID (*single investor identification*).⁷² Yang kemudian mekanisme transaksinya melalui (*sharia online trading system*).

Lingkup skala nasional sendiri pertumbuhan investor saham syariah tumbuh 54% pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total Investor saham syariah pada tahun tersebut yaitu 68.599 SID. Disamping itu jumlah saham syariah per 2019 yang beredar di Indonesia berjumlah 429, atau sekitar 63% dari saham yang beredar.⁷³

Pertumbuhan diatas juga terjadi di Kalimantan Tengah, tidak hanya yang terjadi pada investor secara umum yang telah peneliti sampaikan dalam Tabel 4.3 diatas, peningkatan juga terjadi pada investor saham syariah. Berdasarkan catatan anggota bursa dan galeri investasi syariah yang ada di Kalimantan Tengah, mengenai hal tersebut tertuang dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.3

⁷¹Kepala Divisi Pasar Modal Syariah, Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.

⁷²Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*,..., h. 166.

⁷³Laporan Tahun Bursa Efek Indonesia Tahun 2019.

Investor Saham Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah

	2016	2017	2018	2019	2020*	Akumulasi
GIS IAIN Palangka Raya	24	60	170	152	165	571
GIS UM Palangka Raya	-	-	12	15	3	30

**Juni 2020, Sumber: catatan anggota dan bursa galeri investasi syariah.*

Berdasarkan angka diatas terlihat pertumbuhan setiap tahunnya, terlebih di catatan IAIN Palangka Raya bahkan di tahun 2019 mengantarkan menjadi Galeri dengan pertumbuhan investor terbaik, sebuah penghargaan yangn diberikan BEI KPW Kalteng. Yang lebih menarik di tahun 2020 meski belum selesai namun angkanya hampir mendekati pencapaian tahun sebelumnya.

Melanjutkan hal diatas banyak catatan menarik dari Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya terkait perkembangan Investor Sahamnya, semisal apresiasi dari BEI pusat pada tahun 2018 sebagai galeri investasi teraktif wialayah Kalimantan Tengah pada kompetisi yang telah diselenggarakan secara nasional. Kemudian pada tahun 2019 mendapat apresiasi dari BEI Kalimantan Tengah, sebagai nominasi terbaik dalam kategori pertumbuhan investor.

Sedangkan GIS Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, terlihat pertumbuhannya lebih kecil hal tersebut disampaikan pihak Galeri Investasi bahwasannya kendala yang dihadapi antusias

lingkungan Muhammadiyah masih rendah, disisi lain mereka hadir di Kalimantan Tengah belum genap berumur 2 tahun. Disamping itu mereka tidak memiliki nilai plus seperti FEBI IAIN Palangka Raya yang memiliki mahasiswa yang lebih banyak. Namun disatu sisi, nilai transaksi aktif dari GIS UM Palangka Raya, mendapat apresiasi dari Phintraco Sekuritas, karena meskipun sedikit investor yang dimiliki namun nilai transaksinya cukup besar.

Tidak hanya hal diatas, potensi pertumbuhan investor saham syariah kedepan memungkinkan akan lebih besar, terdapat beberapa faktor seperti masih luas nya wilayah Kalimantan Tengah yang belum terjamah akan informasi dan manfaat pasar modal syariah. Selanjutnya adanya sekuritas baru seperti RHB Sekuritas, dan nantinya sekuritas-sekuritas lain yang kedepan akan mendongkrak dan membantu perkembangan juga pertumbuhan investor saham syariah.

2) Strategi Meningkatkan Investor Saham Syariah di Kalimantan Tengah

Industri pasar modal sebagai instrumen insvestasi sebenarnya memiliki return yang menarik, namun sejumlah besar masyarakat muslim Indonesia tidak dapat terlibat dalam investasi di pasar modal kala itu, hal ini disebabkan karena larangan Islam pada aktivitas-aktivitas bisnis tertentu.⁷⁴ Hal tersebut yang menjadi kegalauan umat muslim di Indonesia karena terdapat beberapa diskusi diantaranya adanya transaksi *gharar*, perusahaan

⁷⁴Nurul Huda, *Investasi Pada pasar Modal Syariah*, Jakarta: KENCANA, 2014, h. 46.

yang tidak jelas bidang kerjanya apakah halal atau haram dan lain sebagainya. Sehingga muncul tawaran atas fenomena tersebut yakni melahirkan pasar modal syariah.

Hal diatas dipertegas kebolehanannya melalui FATWA DSN MUI No.80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan di Pasar Modal, bahwasannya dalam fatwa tersebut terdapat kaidah fiqh yang menjelaskan semua bentuk muamalah boleh dilakukan, selagi belum ada dalil yang mengharamkannya.⁷⁵ Disisi lain, mekanisme dasar operasional pasar modal adalah instrumen untuk berinvestasi. Tentang investasi, juga sebenarnya Islam sudah jauh-jauh hari mewanti-wanti untuk menyiapkannya. Irwan Abdalloh (Kepala Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia) dalam bukunya pasar modal syariah menegaskan bahwasannya meskipun aktivitas pasar modal termasuk kegiatan yang baru, namun beberapa aktivitas ada dalam catatan sejarah Islam. Juga pernah ada dan dilakukan masa Rasulullah SAW, misalnya investasi, jual-beli, hingga bentuk kerja sama usaha (*syirkah*).⁷⁶

Konsep investor saham syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kalimantan Tengah yang telah membuka rekening efek syariah, telah mempunyai SID, juga transaksi menggunakan SOTS (*Sharia Online Trading System*) atau sebuah sistem transaksi milik perusahaan

⁷⁵Lihat, Dewan Syariah Nasional, *Fatwa Dewan Syariah Nasional No.80/DSN-MUI/2011 Tentang Perapan Prinsip Syariah Syariah dalam Mekanisme Transaksi Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Modal Reguler Indonesia*, Jakarta: DSN-MUI, 2011.

⁷⁶Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah; Sebuah Pengenalan Dasar Tentang Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018, h. 21.

sekuritas yang secara operasional hanya saham-saham syariah yang bisa ditransaksikan.

Sedangkan untuk pembukaan rekening saham sebenarnya mudah, beberapa syarat yang perlu dipenuhi adalah 1) Kartu Tanda Penduduk, 2) Rekening Perbankan (Bebas), 3) NPWP (Opsional), artinya semisal bagi mahasiswa yang belum mempunyai NPWP tetap bisa membuka rekening saham 4) setoran awal minimal 100 ribu rupiah.

Kemudahan-kemudahan diatas nyatanya tidak sampai kepada masyarakat luas. Kepemahaman tentang kemudahan dan menariknya saham syariah tidak akan sampai kepada masyarakat bila tidak ada suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga terkait dalam mensosialisasikannya tentang maksud dan manfaat didalamnya. Perlu langkah strategi yang tepat agar lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

Tentang strategi, sebenarnya merupakan prioritas atau arah yang diambil oleh organisasi. Strategi juga merupakan pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.⁷⁷ Manajemen strategi memegang peranan penting, terutama bagi eksekutif puncak untuk menentukan kebijakan fungsional bagi setiap unit bagian yang ada dalam perusahaan atau organisasi. Manajemen strategi menentukan tujuan jangka

⁷⁷Quadrat Nugraha, Modul Manajemen Strategis Pemerintahan, IPEM4218/MODUL, Ilihat, *repository.ut.ac.id*, IPEM4218-M1.pdf.

panjang melalui visi dan misinya organisasinya.⁷⁸ Yang dalam hal ini tujuan para pihak adalah pertumbuhan investor saham.

Manajemen Strategi dalam tulisan ini mengarah kepada strategi pertumbuhan, tepatnya pertumbuhan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Strategi pertumbuhan dijelaskan Suwarsono Muhammad dalam bukunya Manajemen Strategi; Sebuah Konsep dan Kasus yakni, strategi konsentrasi, perluasan pasar, dan pengembangan produk.

a) Strategi Konsentrasi

Strategi konsentrasi berusaha mengarahkan sumberdaya dan dana yang dimiliki untuk digunakan untuk digunakan jenis tertentu yang menggunakan satu jenis pokok tertentu yang berada dalam satu pasar tertentu. Konsentrasi utama yang dilaksanakan pada umumnya baik Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas, maupun galeri investasi dalam meningkatkan pemahaman dan jumlah investor adalah bermula dengan pengenalan (sosialisasi) dan edukasi dengan tujuan dan pencapaian dalam bentuk pembukaan rekening saham.

Formula pengenalan awal dilakukan dengan sasaran calon investor yang sama sekali awam dengan dunia pasar modal. Strategi ini dilakukan bisa dalam bentuk sendiri maupun bersinergi antara Bei Kpw Kalimantan Tengah, Perusahaan Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah. Biasanya Bursa Efek melakukan yang namanya Forum Calon Investor, mendatangi

⁷⁸ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*,..., h. 200.

intansi maupun perusahaan semisal langkah yang dilakukan Sosialisasi di Kalimantan Tengah seperti di Bank Kalteng, BNI Syariah, BSM, hingga melalui media seperti media cetak dan radio. Sedangkan Galeri Investasi Syariah lebih konsern di lingkungan Kampus dengan cara yang kurang lebih sama, namun tidak terbatas pada kalangan mahasiswa karena pada dasarnya pembukaan tempat ini adalah terbuka untuk umum sebagai tempat edukasi secara konseptual dan praktik terkait pasar modal.

Sedangkan dalam bentuk sinergi adalah langkah yang paling sering dilakukan, banyak sekali kegiatan baik berbentuk formal maupun nonformal yang dilaksanakan. semisal Forum Pengenalan bagi calon investor, workhsop Pasar Modal hingga seminar nasional. Terlebih lagi galeri investasi hampir semua strategi yang dilakukan melibatkan BEI Kpw Kalimantan Tengah dan Perusahaan Sekuritas.

Langkah ini penting, salah satu permasalahan yang terjadi di Kalimantan Tengah adalah minimnya pemahaman mereka tentang pasar modal, fenomena ini memang bukan survey langsung kepada masyarakat namun melalui penuturan para pelaku atau praktisi pasar modal di Kalimantan Tengah.

Berdasarkan mekanisme proses perencanaan strategi, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengetahui masalah vital yang ada di Kalimantan Tengah agar lebih mudah merancang strategi yang tepat. Sejak awal masalah yang ada yang disampaikan dalam penyajian data yakni tentang pemahaman atau literasi. Maka langkah atau strategi yang

dilakukan para pelaku pasar modal di Kalimantan Tengah lebih konsern terhadap pengenalan, sosialisasi, ataupun edukasi yang dilakukan secara masif baik diranah forum kelas hingga digital atau via media sosial.

Hal diatas selaras dengan maksud perumusan strategi menurut Fred R. David dalam Irham Fahmi bahwasannya perumusan strategi merupakan tindakan utama untuk mewujudkan misi organisasi.⁷⁹ Setelah mengetahui permasalahannya adalah pemahaman tentang pasar modal yang rendah, langkah memperbanyak intensitas sosialisasi dan edukasi merupakan langkah paling rasional dalam mewujudkan misi memperluas pemahaman tentang pasar modal.

Ketika terget masyarakat yang disasar sudah melek tentang industri pasar modal, maka langkah lanjutan seperti target pertumbuhan investor saham syariah akan lebih mudah tercapai ketimbang masyarakat yang belum paham.

Formula strategi konsentrasi selanjutnya adalah dalam bentuk edukasi. Ada dua produk kegiatan andalan yakni sekolah pasar modal dan kelas investor saham. kegiatan ini dipastikan dilakukan oleh setiap Bursa Efek Kantor Perwakilan dimanapun berada juga dilakukan hampir semua perusahaan sekuritas dan galeri investasi di Indonesia. Sekolah pasar modal juga sebagai gerbang pertama menjadi innvetor saham, karena selain mengedukasi juga dibarengi pembukaan rekening saham di sela-

⁷⁹Irfan Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: CV Alfabeta, 2015, Cetakan ketiga h. 1.

sela acara maupun di akhir acara. Hal-hal tersebut pula yang dilakukan di Kalimantan Tengah.

Tujuan utama sekolah pasar modal adalah memahami pasar modal tidak sekedar dari konseptual atau sebatas teoritik namun tahu secara praktik dan operasional yang terjadi. Kegiatan ini dibagi menjadi dua level yang dilakukan sehari sekaligus dengan memakan waktu rata-rata lebih dari empat jam. Modul level pertama berisi tentang pemahaman dasar modal, instrumen didalamnya dan aspek pasar modal syariah yang dalam hal ini di sampaikan oleh Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan Tengah. Sedangkan level dua berisi tentang cara bertransaksinya, penggunaan aplikasi, hingga analisa saham baik secara fundamental maupun tekhnikal yang dalam hal ini di sampaikan oleh perusahaan sekuritas.

Sekalipun mereka telah menjadi investor, tetap ada kelas lanjutan yang sifatnya gratis yaitu kelas investor saham. Dengan pembahasan yang berjenjang dari analisa saham sederhana hingga yang kompleks dengan tujuan agar investor saham lebih paham dan tidak asal-asalan dalam bertransaksi saham, setidaknya sebagai investor yang cerdas seharusnya mengetahui alasan kenapa harus beli saham tertentu atau jual saham tertentu.

Kegiatan ini dilakukan BEI Kpw Kalteng maupun Phintraco Sekuritas minimal dua kali dalam sebulan. Sedangkan untuk galeri invetasi juga melaksanakan hal yang sama dengan pemateri bisa dari

anggota pengurus galeri maupun dari perusahaan sekuritas. Dengan syarat peserta yang ingin mengikuti adalah telah menjadi investor saham atau memiliki rekening saham. Jikalau tidak memiliki maka akan diarahkan mengikuti sekolah pasar modal. sebagai langkah awal mengenal pasar modal dan saham sekaligus mempunyai rekening saham.

Langkah-langkah tersebut sampai saati ini tetap menjadi konsentrasi dalam rangka menumbuhkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah. Karena disatu sisi ada alat untuk menyampaikan dan mengedukasi, disisi lain ada potensi untuk membuka dan memiliki rekening saham bagi setiap peserta. Langkah tersebut yang secara tidak langsung berperan banyak dalam proses pertumbuhan investor saham syariah.

b) Strategi Perluasan Pasar

Selain permasalahan literasi dalam proses menumbuhkan investor saham syariah di Kalimantan Tengah, masalah lain yakni lokasi atau wilayah yang jauh antar kabupaten dan kota. Hal tersebut yang menyebabkan persebaran tidak merata sehingga berdampak terhadap tidak meratanya informasi yang didapatkan disetiap wilayah kab/kota.

Dalam rangka memluas pasar agar tidak terpusat di kota Palangka Rata. *Planing* berikutnya yang dilakukan adalah dengan memetakan sasaran Kota/atau Kabupaten yang tepat dan memungkinkan ada potensi untuk dilakukannya gerakan penyebaran. Yang dalam hal ini

agar penyebaran informasi kepasar modalan tidak hanya berfokus pada Kota Palangka Raya saja, namun menjangkau kabupaten atau wilayah lain di Kalimantan Tengah yang mempunyai potensi. Dalam konteks Galeri Investasi yang berada di tingkat intitusi pendidikan lebih mengarah agar keilmuan kepasar modalan tidak hanya anak FEB atau anak ekonomi dan keuangan, namun semua *background* studi berhak menerima informasi dan tersebut.

Setelah perencanaan langkah selanjutnya adalah *Implementing/Penerapan*, langkah ini merupakan langkah lanjutan dari yang telah dijelaskan sebelumnya. Implementasi strategi yaitu melaksanakan strategi-strategi yang telah di formulasikan.⁸⁰

Gerakan yang dilakukan dalam menyebarkan informasi agar penyerbaran tidak terfokus di Palangka Raya adalah dengan melalui sinergi dengan perguruan tinggi di wilayah lain semisal di Kotawaringin Timur dengan Universitas Darwan Ali juga dengan MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) wilayah setempat, yang kala hasil sinergi adalah berhasil menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal Syariah pertama di wilayah tersebut. Tidak hanya di Kotawaringin Timur gerakan yang sama juga dilakukan di Kabupaten Kotawaring Barat. Bahkan sempat tahun 2019 Pangkalan Bun menjadi tuan rumah Investival (Indonesia Investment Festival) sebuah rangkaian kegiatan mulai dari seminar nasional,

⁸⁰Abrizen Justa, *Analisis Strategi PT.BursaEfek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Al Masraf Volume 1 No 1, Januari-Juni 2016, h. 16.

kompetisi, hingga games ada dalam kegiatan tersebut. Kotawaringin Barat di pilih dengan alasan agar pasar modal mampu membumi di daerah tersebut.

Alasan kedua daerah diatas menjadi konsern saat ini setelah Palangka Raya ada indikator yang dijelaskan oleh Kepala BEI dan Bran Manager Phintraco Sekuritas Palangka Raya, bahwasannya kedua kota tersebut merupakan kota besar, indikator lain karena dilihat dari jumlah penduduk pun lebih besar dibanding kabupaten yang lain, kemudian dari sisi pertumbuhan ekonominya juga emang jauh berbeda jika dibanding dengan kota-kota lainnya.

Penerapan strategi selanjutnya dalam menyikapi kurangnya SDM pasar modal di kalimantan tengah adalah dengan bekerjasama dengan Kerjama dengan TICMI (The Indonesia Capital Market Intitute) membuka program sertifikasi ke pasar modalan. Agar dampak jangka panjang mampu menyiapkan kader-kader ke pasar modalan. Hal tersebut penting sebagai gerbang pertama berkarir di Industri ini. Hal tersebut penting dan selaras dengan maksud Rachmat dalam teori perencanaan stretejik bahwasannya dalam perencanaan tindakan keputusan strategi harus mempunyai fungsi dan pengaruh jangka panjang⁸¹

Langkah selanjutnya dalam manajemen strategi adalah *Evaluasi*, yang dalam hal ini mengukur hasil yang diperoleh atau manfaat yang didapat atas pelaksanaan strategi diatas. Juga mereview strategi /langkah

⁸¹Rachmat, *Manajemen Stratejik, Cetakan Pertama*, CV Pustaka Setia, Bandung 2014, h. 59.

mana yang tidak efektif dan efisien. Hasil dari penerapan strategi para pelaku pasar modal di Kalimantan Tengah terbilang cukup baik mulai dari berkembangnya jumlah investor. Hal tersebut menjadi acuan evaluasi karena pada dasarnya salah satu aktifitas mendasar dari mengevaluasi dijelaskan Rahmat dalam manajemen strategi adalah diukur dengan prestasi.⁸² Pertumbuhan dan perkembangan investor saham yang hadir sejak berdirinya BEI Kpw Kalteng, Phintraco Sekuritas, Galeri Investasi Syariah IAIN dan UM Palangka Raya menjadi pembuktian berhasilnya strategi yang diterapkan.

Bahkan hingga mulai kehadiran SDM yang mempunyai sertifikasi ke Pasar Modal. Puluhan hadir dari Universitas Palangka Raya ada dua dari IAIN Palangka Raya telah memiliki sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek). Dan beberapa yang telah memiliki sertifikasi tersebut bahkan telah berkarir di perusahaan sekuritas. Sedangkan Untuk Galeri Investasi dalam proses evaluasi kinerja setiap bulan mereka wajib melakukan penyampaian laporan bulan, terkait langkah kegiatan apa saja yang dilakukan, dan pertumbuhan investor.

Disatu sisi sebenarnya prosesi pembukaan Galeri Investasi merupakan langkah strategis perluasan pasar pertumbuhan investor saham syariah, di Kalimantan Tengah sendiri terdapat tujuh galeri investasi dengan dua diantaranya galeri investasi syariah. Potensi yang masih besar mengingat masih ada perguruan-perguruan tinggi Islam lainnya di

⁸²Rachmat, *Manajemen Strategik*,..., h. 59-60.

Kalimantan Tengah semisal Sekolah Tinggi Agama Islam Kuala Kapuas dan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Buntok.

Strategi-strategi diatas adalah dilakukan dengan cara yang konvensional, seiring dengan perkembangan zaman, terlebih di tengah pandemi membuat langkah-langkah yang dilakukan diatas digeser dan diperbaharui kearah digitalisasi, online atau virtual. Langkah tersebut tidak lain karena percepatan dan efisiensi dalam operasional kerja para pelaku pasar modal, beberapa langkah yang dilakukan berdasarkan data dan observasi yang diperoleh, diantaranya:

Webinar Class, kegiatan-kegiatan sosialisai dan edukasi yang dilakukan dan telah dijelaskan sebelumnya digeser melalui kelas online. seperti Sekolah Pasar Modal Virtual, Kelas Investor Saham Online. Terlebih dimasa pandemi seperti saat ini, berbagai macam kegiatan lebih sering frekuensinya dan mudah mencari audiens juga lebih cepat menjangkau kesemua wilayah kalimantan dan semua kalangan. Terlebih setiap hari saat ini BEI dan perusahaan sekuritas gencar dan rutin menyampaikan dialog live intstagram bertajuk “market update” setiap sebelum opening market jam 09.00, juga ketika market tutup jam 15.000 untuk membahas review pasar saham pada hari itu. Strategi tersebut juga diikuti dan dilakukan Galeri Investasi, temuan terakhir diketahui mengadakan Sekolah Pasar Modal dengan peserta yang cukup banyak melalui *googlemeet* (Juni, 2020), dan dialog investasi saham via aplikasi *zoom* (Mei, 2020).

Langkah seperti diatas, menurut R, David dalam kaitannya perumusan strategi merupakan langkah mewujudkan tujuan organisasi, disatu sisi membuat strategi alternatif serta memilih strategi tertentu untuk digunakan.⁸³ Sosialisasi dan edukasi konvensional tetap dilakukan sebagaimana mestinya, disisi lain perlu strategi seperti ini sebagai jawaban atas masalah belum terjangkaunya pemahaman pasar modal masyarakat, disatu sisi sebagai upaya paling memungkinkan ditengah pandemi seperti

Langkah diatas ditengah pandemi seperti saat ini lebih intens dilakukann sesuai dengan anjuran pemerintah, gerakansosialisai bertajuk online/webinar. Beberapa catatan terbaru yang dilakukan adalah mengadakan “kelas calon investor” yang diadakan oleh BEI Kpw Kalteng dan Phintraco Sekuritas dengan menggandeng pakar pasar modal Ellen May, meskipun pembahasan tidak konsen ke pasar modal syariah, namun ada disinggung terkait hal tersebut didalamnya.

Lebih konsern kedalam pasar modal syariah pun juga dilakukan, strategi yang dilakukan dengan menggandeng dialog dengan Yoyok Prasetyo, seorang praktisi dan akademisi pasar modal syariah. Sebuah event yang dilakukan di bulan ramadhan. Dengan tema “pandangan syariat dalam aktivitas investasi”. Teranyar BEI Kpw Kalteng menggandeng Mang Amsi(Founder Komunitas Syariah Saham” dalam dialognya dengan tema “potensi saham syariah pasca lebaran”

⁸³ Fred Rs. David, *Manajemen Strategis*,..., h. 6.

c) Strategi Pengembangan Produk

a) Pembukaan Rekening Saham Online Sebagai Percepatan dan Perluasan Pasar

Tujuan utama strategi pengembangan produk adalah Strategi yang berusaha melakukan perubahan produk secara substansial. Melalui pengembangan produk, strategi ini cenderung tepat diterapkan pada produk yang dituntut untuk terus menerus mengikuti perkembangan selera konsumen, khususnya yang berkaitan dengan perubahan mode.⁸⁴

Salah satu mode lama yang kurang efisien adalah proses pembukaan rekening yang mengharuskan tatap muka di dalam kantor. Hal tersebut yang membuat masyarakat terkadang enggan untuk membuka rekening saham. Salah satu cara agar tetap memenuhi keinginan masyarakat adalah gerakan pembukaan rekening saham secara online. Pembukaan rekening saham online merupakan langkah percepatan bisnis, ada beberapa alternatif solusi bagi mereka yang menginginkan pembukaan rekening saham. Ada solusi tanpa bertemu dan tatap muka, namun lebih mudah dengan cepat melalui pembukaan rekening saham online, calon investor sekedar membuka website/form pendaftaran yang telah disediakan dan bisa diakses siapaun, hal

⁸⁴Suwarsono Muhammad, *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus (Edisi Ketiga)*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000, h/ 208.

tersebut lebih efektif dan cepat dalam menjangkau wilayah Kalimantan Tengah.

Terdapat beberapa syarat yang sama dalam pembukaan rekening online saham dan harus terpenuhi diantaranya 1) KTP, 2) Rekening Perbankan, 3) NPWP (bersifat opsional, bagi pelajar/mahasiswa yang belum mempunyai NPWP tetap bisa membuka rekening), 4) setoran awal/deposit minimal Rp. 100. 000,-. Yang dalam prosesnya biasanya memakan waktu kurang lebih dua minggu sudah selesai.

Meski terlihat baru, sekitar tahun 2019 strategi ini diterapkan, namun potensi dan dampak kedepan dirasa akan lebih dirasakan terhadap pertumbuhan investor saham syariah. Proses pembukaan rekening saham online juga akhir-akhir ini difasilitasi dengan sekolah pasar modal digital. Strategi ini termasuk jitu selain sebagai percepatan, mengikuti perkembangan zaman, juga menjawab keresahan masyarakat yang enggan membuka rekening dan belajar langsung karena kesibukan atau apapun itu disisi lain juga potensi gadget dan internet yang hampir semua masyarakat sekarang sudah bisa menikmati yang. Dampak lainnya juga menjawab mereka yang jauh dengan Bei KPW Kalteng maupun perusahaan sekuritas juga bisa menikmati pembukaan rekening dan menjadi investor saham.

b) SOTS (Sharia Online Trading Sytem); Upaya Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal

Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.⁸⁵

Seperti halnya saham pada umumnya, hanya saja bedanya saham syariah yang diperdagangkan harus berasal dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah (Syariah Compliance). Maka dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.⁸⁶ Hal-hal tersebut yang mengakibatkan tidak semua saham yang ada di pasar modal Indonesia berprinsip syariah.

Proses operasional perdagangan saham syariah di Indonesia di fasilitasi oleh fitur SOTS (*Sharia Online Trading System*). Tujuan sistem SOTS adalah memudahkan investor saham syariah, dikarenakan pada sistem ini operasional-operasional transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah akan ditolak oleh sistem secara otomatis. Pengembangan SOTS sebenarnya telah hadir lama, Secara sederhana, SOTS merupakan sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah yang

⁸⁵ Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013, h. 19.

⁸⁶ Muhammad Yafiz, *SAHAM DAN PASAR MODAL SYARIAH: KONSEP, SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA*, Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara, 2017.

dikembangkan oleh Anggota Bursa/Perusahaan Sekuritas yang dalam proses operasionalnya telah disertifikasi oleh DSN-MUI. Terakhir, perkembangan *sharia online trading system* per Juni 2020 sudah dimiliki oleh 18 perusahaan Anggota Bursa yang ada di Indonesia,⁸⁷ dan uniknya lagi SOTS ini hanya ada di pasar modal Indonesia.

Kalimantan Tengah beruntung karena perusahaan sekuritas seperti Phintraco yang hadir mempunyai fasilitas tersebut dengan nama *profits syariah*. Irwan Abdalloh dalam bukunya *Pasar Modal Syariah* mengatakan bahwa SOTS diciptakan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham syariah. Proses operasional dan mekanisme SOTS mengacu kepada Fatwa DSN-MUI No 80. Praktik yang terjadi dalam aplikasi tersebut adalah jबरan dari transaksi yang tidak diperkenankan dalam Fatwa tersebut. Dan SOTS hanya ada di Indonesia.⁸⁸

Fitur ini memudahkan investor saham syariah, karena hanya saham-saham syariah yang dapat ditransaksikan. Investor juga tak perlu repot melihat daftar efek syariah yang dikeluarkan OJK dan DSN-MUI. Melalui fitur ini dengan otomatis akan menfilter apabila saham yang ditransaksikan bukan kategori syariah. Bisa dikatakan SOTS juga merupakan jawaban atas mereka yang mengatakan transaksi saham itu rumit, karena sots bisa diakses kapan saja melalui

⁸⁷ Bursa Efek Indonesia, lihat, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/>.

⁸⁸ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*,..., h. 135

smarthphone maupun pc yang memiliki fasilitas internet.SOTS juga menjawab penerapan prinsip syariah di Industri pasar modal. Dengan fasilitas sistem SOTS juga menjawab mereka yang ingin memantau saham yang dimiliki, ingin membeli atau menjualnya dimanapun dan kapanpun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masih adacatatan buram tentang industri pasar modal, yakni masih paling rendahnya literasi pasar modal dibanding dengan lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut juga dirasakan di Kalimantan Tengah seperti yang dituturkan para pelaku pasar modal di wilayah ini. Awal mula perkembangan pasar modal di Kalimantan Tengah dimulai pada tahun 2016 dengan dibukanya BEI Kpw Kalimantan Tengah dan Phintraco Sekuritas. Meski terbilang baru namun pertumbuhan investornya cukup menari dari sebelumnya dari yang semula 1644 pada tahun 2016 sekarang (per juni 2020) telah mencapai 7241 SID. Sedangkan Investor Saham Syariah melalui catatan Galeri Investasi Syariah mencapai 601 SID.
2. Terdapat beberapa strategi dan peran yang dilakukan Bursa Efek Indonesia Kpw Kalimantan tengah, Phintraco Sekuritas dan Galeri Investasi Syariah IAIN Palangka Raya dan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Langkah-langkah strategis yang dilakukan diantaranya; *pertama*, strategi konsentrasi,yakni dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara konseptual dan praktik melalui sekolah pasar modal (bagi calon investor saham syariah) hingga kelas investor saham (kelas lanjutan bagi investor saham). *Kedua*, strategi perluasan pasar, agar penyebaran pasar modal dan pertumbuhan investor terbatas pada Kota Palangka Raya, ditengah jarak antar kota/kabupaten yang jauh BEI Kpw Kalteng dan

Phintraco Sekuritas memetakan awal sasaran yakni wilayah Kab. Kotawaringin Timur dan Kotawaringin Barat sebagai prioritas dengan alasan jumlah penduduk dan kondisi ekonomi dua kota tersebut. Kemudian melakukan *digital class*, dalam artian beberapa strategi sosialisasi dan edukasi yang biasanya dilakukan reguler dialihkan ke kelas virtual dalam rangka perluasan dan percepatan. *Ketiga*, strategi pengembangan produk, langkah teranyar yang dilakukan pembukaan rekening saham secara online, dengan tujuan efisiensi dan kemudahan. Selanjutnya pengembangan dari Phintraco Sekuritas dengan memfasilitasi para investor saham syariah melalui fasilitas SOTS (*sharia online trading system*) yang terus diperaharui mengikuti perkembangan. Sistem ini merupakan proses transaksi jual-beli saham, yang dalam praktiknya hanya saham-saham syariah yang bisa ditransaksikan juga operasioal transaksi yang hanya di bolehkan oleh DSN-MUI.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Sinergi para pelaku pasar modal dengan pemerintah daerah di Kalimantan Tengah, terlebih di daerah yang belum terjamah.
2. Optimalisasi peran Galeri Invetasi Syariah dan suport pihak kampus, karena selain berperan dalam penyebaran literasi di lingkungan akademik, juga ada potensi terciptanya SDM pasar modal syariah di Kalimantan Tengah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdalloh, Irwan *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT Elex edia Komputindo, 2018

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Asriyah, Wardatul, “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2007.

David, Fred R., *Manajemen Strategis*, alih bahasa Donu Sunardi; Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Fahmi, Irham *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta CV, 2015, Cetakan Ketiga.

Budi, Harsono, *Efektif Bermain Saham*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013
Budi, *Efektif Bermain Saham*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.

Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Miles, Matthew B. A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjetjep Rohidi, Rohendi, Jakarta: Univertas Indonesia Press, 1999, h. 16-19.

Moleong, Lexy, J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cetakan Kedua Puluh.

Muhammad, Suwarsono, *Manajemen Strategik; Konsep dan Kasus (Edisi Ketiga)*, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000

Nasional, Departemen Pendidikan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2015
- Natapura, Cecilia, “*Analisis Perilaku Investor Institutional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP)*”,
- Noor, Henry Faizal, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, PT indeks: Jakarta, 2009, Cetakan Pertama
- Ronald J. Ebert dan Ricky W. Griffin, *Pengantar Bisnis*, Terjemahan Devri Barnadi Putra, Jakarta : Erlangga, 2015.
- Siamat, Dahlan *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: LP FEUI, 2001
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cetakan Kedelapan.
- Sutedi, Adrian, *PASAR MODAL: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegahan Pencucian Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cetakan Pertama.
- Wahyudi, Agustinus Sri *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik*.

B. Penelitian, Jurnal, Laporan

- Fatwa DSN-MUI NO 80 Tahun 2011, tentang Mekanisme Transaksi Perdagangan Efek Bersifat Ekusitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Lihat, (<https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/5/>)
- Otoritas Jasa Keuangan, *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 15/POJK.04/2015 TENTANG PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL*, Jakarta, 2015.
- Sufirman, Roro *STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH PRODUK INVESTASI EMAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BLITAR*, Tulung Agung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulung Agung
- Pascasarjana IAIN Palangka Raya, *Metode Penulisan Thesis IAIN Palangka Raya*, <https://pasca.iain-palangkaraya.ac.id/download/>.
- Laporan Tahunan BEI 2019.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL, lihat, Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang->

[undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(officType%20equation%20here.ial\).pdf](http://undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(officType%20equation%20here.ial).pdf)

UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 angka 21.

Ulpah, Mariya, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BRISyariah Kcp. Kayu Tangi*, Banjarmasin: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Antasari, 2019

Zaitun, zaitun, “*Penerapan Manajemen Strategi PT. Bank BNI Syariah cabang Palangka Raya dalam Menghadapi Persaingan Pasar di kota Palangka Raya*”, skripsi, Palangka Raya: STAIN Palangka 2015

C. Internet

Kontan.Co.Id, <https://insight.kontan.co.id/news/bei-target-jumlah-investor-di-2020-naik-25>.

